

**PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA  
MAHASISWA ASAL GAYO LUES YANG BEKERJA DENGAN  
TIDAK BEKERJA DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan Oleh :**

**Miftahul Janah  
NIM. 150901120**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M/1441 H**

**PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA  
MAHASISWA ASAL GAYO LUES YANG BEKERJA DENGAN TIDAK  
BEKERJA DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**Miftahul Janah  
NIM. 150901120**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**

  
**Julianto, S.Ag, M. Si**  
NIP. 197209021997031002

**Pembimbing II,**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197001032014111002

**PERBEDAAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA  
ASAL GAYO LUES YANG BEKERJA DENGAN TIDAK BEKERJA DI  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh**

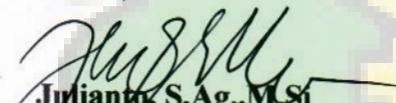
**Miftahul Janah  
NIM. 150901120**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 22 Januari 2020  
26 Jumadil Awal 1441 H

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

**Sekretaris,**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197001032014111002

**Penguji I,**

  
**Dr. Safrilsvah, M.Si**  
NIP. 197004201997031001

**Penguji II,**

  
**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons.), MSc**  
NIP. 199002022019032022

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

  
**Dr. Salami, MA**  
NIP. 196512051992032003



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Miftahul Janah  
NIM : 150901120  
Jenjang : Strata Satu  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Januari 2020  
Yang Menyatakan,



Miftahul Janah

## Perbedaan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Asal Gayo Lues Yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Di Banda Aceh

### ABSTRAK

*Self Regulated Learning* (SRL) adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam aktivitas belajar. SRL disebut juga pengaturan diri dalam belajar, yang biasanya dilakukan oleh setiap mahasiswa. SRL bagi setiap mahasiswa sangat berbeda tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengelola waktu belajar, terlebih bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode komparasi dengan teknik penentuan sampel yaitu *quota sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.100 mahasiswa GayoLues dengan diperoleh sampel sebanyak 120 mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* yang signifikan pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh, dengan hasil analisis berdasarkan uji *Independent Samples T-Test* yang menunjukkan bahwa nilai t sebesar -2,337 merupakan negatif,  $p = 0,021$  ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** *Self Regulated Learning, Mahasiswa Bekerja, Mahasiswa Tidak Bekerja.*

## Differences In Self Regulated Learning For among GayoLues working and non-working students in Banda Aceh

### ABSTRACT

*Self Regulated Learning* (SRL) is metacognition proses that regulates the planning, monitoring, and evaluation processes in learning activities. SRL is also called self-regulation in learning, which is usually done by every student. SRL for each students is very different depending on the ability prossessed by students in managing study time, especially for students who study while working. This study aimed to determine how the differences in self regulated learning for among Gayo lues working and non-working students in Banda Aceh. This study used compare methods with sampling techniques namely quota sampling. The population in this study amounted to 1.100 Gayo Lues students with a sample of 120 students. This study showed the result of the same analysis as previous studies. where the result of this study indicated that there were significant differences in self-regulated learning among Gayo Lues working and non-working students in Banda Aceh, with the result of the analysis based on the independent samples t-test which showed that the value is large  $t = -2.333$  is a negative difference,  $p = 0,021$  ( $p < 0,05$ ).

*Keywords:* *Self Regulated Learning, Working Students, Non-Working Students.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT penulis panjatkan, yang telah Allah Swt limpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, yang berjudul “Perbedaan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang tidak Bekerja Gayo Lues di Banda Aceh” yang disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Strata 1 (S-1) Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, pelajaran serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu maka penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Almarhum Bapak Rahmaddanil, sebagai ayah dari penulis, penulis hadiahkan skripsi ini, atas segala kasih sayang, nasehat, motivasi yang telah diberikan semasa hidup almarhum penulis ucapkan beribu terimakasih walaupun almarhum tidak menyaksikan penulis sampai akhir menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nurhayati, S. Km., sebagai Ibu dari penulis, yang telah memberikan materi, semangat, motivasi, kasih sayang yang tak henti-hentinya, dan wejangan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang memberi motivasi dan wejangan untuk seluruh mahasiswanya.

4. Bapak Jasmadi, S. Psi, MA, Psikolog selaku wakil dekan I Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu mahasiswa dalam melancarkan proses penulisan skripsi.
4. Bapak Julianto, S.Ag., M. Si, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta yang selalu memberikan motivasi pada penulis, dan membimbing dengan setulus hati, dan menyakinkan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Barmawi, M.Si, selaku Pembimbimng II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi ini serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.
6. Kepada penguji I bapak Dr. Syafrilsah, M. Si. yang telah bersedia untuk menguji siding, dan memberikan masukan. Serta saran untuk kelengkapan skripsi kepada penulis.
7. Kepada Penguji II ibu Fatmawati, S.Psi.,B.Psych (Hons),MSc. Yang sudah bersedia untuk menguji sidang, dan memberi banyak saran serta feedback untuk perbaikan skripsi kepada penulis.
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan arahan, nasehat dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala keikhlasan untuk memberikan ilmu-ilmu pengetahuan kepada

penulis sehingga penulis berada pada tahap akhir menempuh studi strata I (S-I).

10. Penulis ucapkan terimakasih pada kakak, abang, dan adik, yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, dan sahabat Ukhtia, teman terdekat, serta yang telah berpartisipasi dalam membantu penulis selama pembuatan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Banda Aceh, 30 Januari 2020  
Penulis,

Miftahul Janah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. <i>Self Regulated Learning</i> .....	11
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> .....	11
2. Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	14
3. Faktor-Faktor <i>Self Regulated Learning</i> .....	17
4. Fase-Fase <i>Self Regulated Learning</i> .....	21
B. Mahasiswa Bekerja .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
1. Variabel Bebas .....	31
2. Variabel Terikat .....	31
C. Definisi Operasional Penelitian .....	32
1. <i>Self Regulated Learning</i> .....	32
2. Mahasiswa Yang Tidak Bekerja .....	32
3. Mahasiswa Yang Bekerja .....	33
D. Subjek Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34

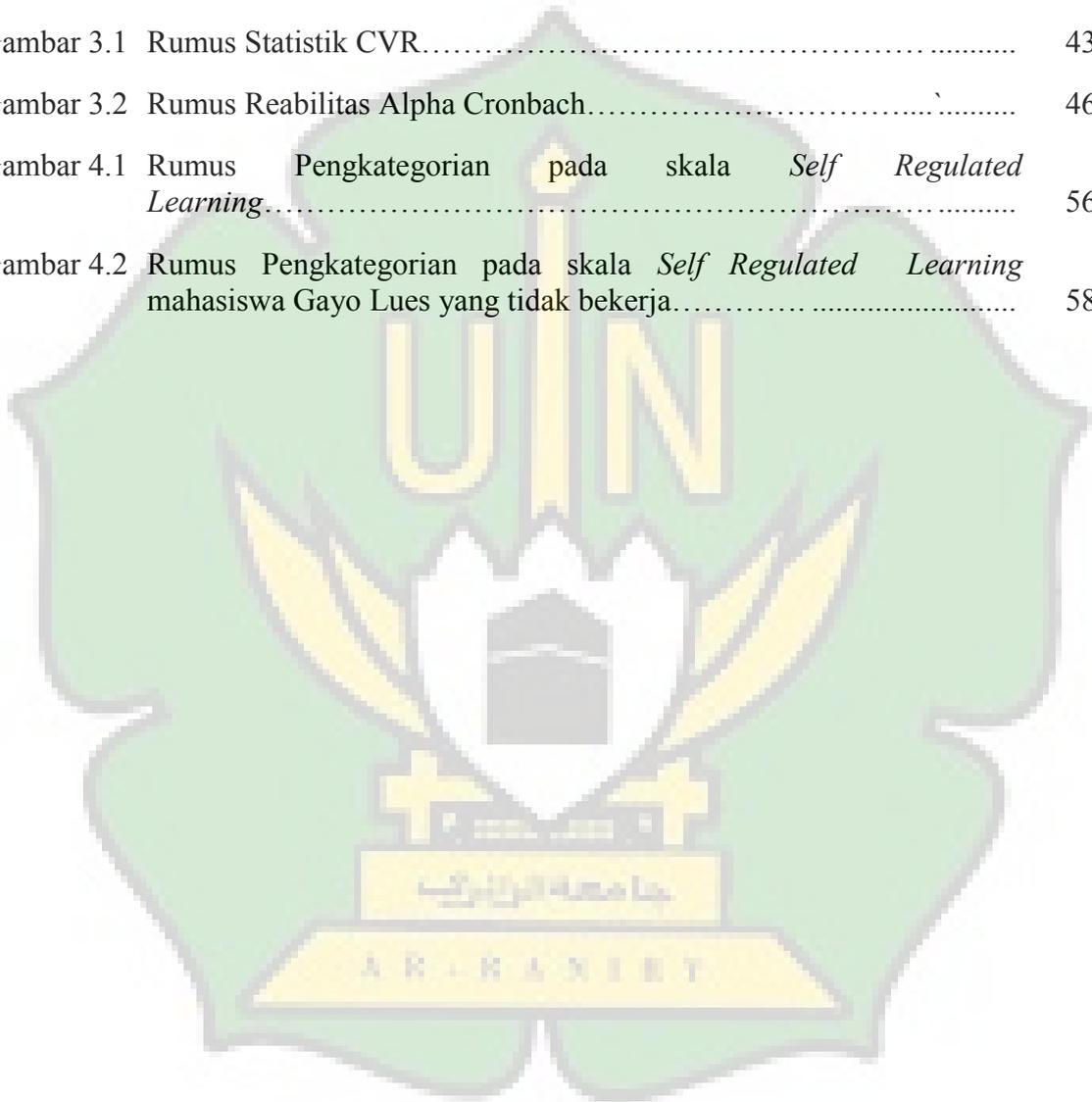
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Instrumen Penelitian .....	35
2. Prosedur Penelitian .....	39
F. Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur .....	41
1. Validitas .....	41
2. Realibilitas .....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	49
1. Teknik Pengolahan Data .....	49
2. Analisis Data Penelitian .....	51
a. Uji Prasyarat .....	51
b. Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Kategorisasi Hasil Penelitian .....	54
2. Uji Prasyarat .....	59
3. Uji Hipotesis .....	61
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi Skala <i>Self Regulated Learning</i> sebelum uji coba .....	38
Tabel 3.2 Skor Aitem skala <i>self regulated learning</i> .....	39
Tabel 3.3 Koefisien CVR Skala <i>Self Regulated Learning</i> sebelum kompre .....	43
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sesudah kompre .....	44
Tabel 3.5 Koefisien daya beda aitem skala <i>self regulated learning</i> .....	45
Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	47
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Gayo Lues Yang Bekerja .....	55
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Gayo Lues Yang Bekerja .....	57
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Gayo Lues Yang Tidak Bekerja.....	58
Tabel 4.5 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> Mahasiswa Gayo Lues Yang Tidak Bekerja.....	59
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian .....	60
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Data Penelitian.....	60
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Perbedaan <i>Self Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh Antara Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja.....	29
Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR.....	43
Gambar 3.2 Rumus Reabilitas Alpha Cronbach.....	46
Gambar 4.1 Rumus Pengkategorian pada skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	56
Gambar 4.2 Rumus Pengkategorian pada skala <i>Self Regulated Learning</i> mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Skala Uji coba *Self Regulated Learning*
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Coba Skala *Self Regulated Learning*
- Lampiran 3 : Hasil Reabilitas Skala *Self Regulated Learning* sebelum aitem gugur dan sesudah aitem gugur
- Lampiran 4 : Skala Penelitian Terpakai *Self Regulated Learning*
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala Terpakai *Self Regulated Learning*
- Lampiran 6 : Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7 : Tabulasi Koefisien CVR Skala *Self Regulated Learning*
- Lampiran 8 : Admistrasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa yang bekerja dan telah berkeluarga mengalami kesulitan dalam mengatur diri ketika belajar secara mandiri di luar perkuliahan tatap muka yang disebabkan faktor internal seperti malas, kurang gigih, terlalu mengandalkan orang lain dan faktor eksternal yaitu tugas yang banyak berbagai perannya (Rachmah, 2015). Mahasiswa yang kerja paruh waktu, di latar belakang oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri, dan mencari pengalaman yang menjadi dasar mahasiswa bekerja diantaranya adalah kebutuhan *financial*, dan kebutuhan sosial relasional, serta kebutuhan dalam aktualisasi diri (Mardelina, 2019).

Mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang tidak memiliki peran dalam bekerja selain kuliah dan melakukan tugasnya sebagai mahasiswa yaitu menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang. Karena itu mahasiswa harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang. Karena itu mahasiswa harus selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan diberbagai bidang dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat (Fauziah, 2015). Seharusnya mahasiswa dapat mengelola dirinya untuk belajar (*self regulated learning*). *Self regulated learning* adalah cara orang mengontrol dan merencanakan, dan mengarahkan

tindakan sendiri. Individu yang memiliki banyak informasinya tentang dirinya sendiri, termasuk karakteristik pribadinya dan keinginan serta konsep masa depan individu sendiri.

Fenomena kuliah sambil bekerja banyak dijumpai di berbagai Negara. Hal ini terjadi baik di Negara berkembang maupun di Negara maju yang telah mapan secara ekonomi. Di Indonesia, kondisi perekonomian yang cukup sulit bagi sebagian lapisan masyarakat mendorong mahasiswa mencari solusi masalah keuangan yang dihadapi dengan bekerja. Sebagian mahasiswa mempunyai masalah dengan biaya kuliah sehingga berusaha meringankan beban orang tua dengan bekerja. Namun, sebagian mahasiswa lain bekerja dengan alasan kemandirian.

Pada saat sekarang ini mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Indonesia adalah 56% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu 100 % mahasiswa dari analisis : *Manova/Multivariate Analysis Of Variance*. Fenomena mahasiswa kerja sambil kuliah bukanlah hal yang baru. Banyak mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dilakukan mahasiswa karena kebutuhan kuliah yang semakin banyak. Kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang langka lagi, dan hanya mahasiswa yang lemah dalam ekonomi. Karena kenyataan yang terjadi biaya hidup sehari-hari sering sekali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan orang tua (Fauziah, 2015).

Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, diantaranya seperti untuk membayar SPP, membeli

alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lainnya untuk memenuhi tuntutan khususnya di perguruan tinggi. Terlebih tambahan untuk biaya hidup mahasiswa, seperti : makan, kos, bensin, *service* motor, dan lain-lain. Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya (Mardelina, 2019).

Beberapa hal yang bisa dikatakan menjadi “bumerang” bagi mahasiswa yang bekerja adalah hasil dan tujuan studi yang sedang mereka jalani akan terhambat. Jika mereka tidak bisa mengatur waktu dengan manajemen yang baik, bahkan dikhawatirkan mahasiswa yang sambil bekerja tersebut sudah tidak lagi memperdulikan studi mereka. Motivasi untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa yang sambil bekerja yang sudah sampai tahap akhir studi untuk menyelesaikan skripsinya bisa juga mengalami penurunan karena mereka merasa pekerjaan yang mereka jalani saat ini sudah cukup untuk bekal mereka hidup (Dudija, 2011).

Banyak mahasiswa yang menjadikan pekerjaannya sebagai motivasi kuliah, karena faktor ekonomi dari keluarga yang tidak mampu. Tapi ada juga mahasiswa yang keenakkan dalam bekerja sehingga mahasiswa tersebut lebih mementingkan bekerja daripada kuliah. Sebab menurut sebagian mahasiswa yang lebih mementingkan pekerjaannya, bekerja itu lebih pasti untuk kedepannya. Sedangkan kuliah itu belum pasti mendapatkan pekerjaan.

Kuliah sambil bekerja juga memiliki dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa. Dampak positif kuliah sambil bekerja yaitu dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis. Namun, disisi lain mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu mewaspadai masalah yang akan muncul seperti melalaikan tugas utamanya yaitu belajar. Masalah ini muncul karena biasanya mahasiswa yang sudah bekerja merasa bahwa dirinya sudah dapat memperoleh gelar dan ijazah, bahwa hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat, dan urusan lain (Fauziah, 2015).

Pada saat ini mahasiswa di Aceh, khususnya pada mahasiswa yang berasal dari Gayo Lues yang kuliah sambil bekerja lebih banyak dari pada mahasiswa yang tidak bekerja. Dimana alasan mahasiswa-mahasiswa bekerja adalah kekurangan uang, ingin menjadi pribadi yang mandiri, ingin mendapatkan penghasilan, ingin membantu orang tua, ingin mencari pengalaman dan lain-lain. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut adalah sebagai pramusaji di cafe, sebagai ojek online, sebagai jasa doorsmeer, sebagai penjual minuman, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil dariwawancara pada mahasiswa asal Gayo Lues yang kuliah sambil bekerja adalah :

Berikut cuplikan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1:

“Jika tugas dari kuliah banyak subjek sangat susah membagi waktu untuk belajar, apalagi jika ada tugas kelompok...” (RN, sebagai penyiar Radio, Wawancara personal, 12 Maret 2019).

Cuplikan wawancara 2:

“Subjek bekerja ingin menjadi pribadi yang mandiri dan menambah pendapatan, karena kiriman dari orang tua subjek tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kuliah...” (RD, sebagai ojek online, Wawancara personal, 20 Maret 2019).

Tetapi ada juga yang menyatakan bahwa dari pekerjaan mahasiswa tersebut menyebabkan mahasiswa susah untuk mengatur jadwal antara kuliah dan bekerja. Serta mahasiswa juga sering melalaikan tugas kuliah karena bekerja, dan ada juga karena sudah keasikkan dalam bekerja dan lebih mengutamakan pekerjaannya daripada kuliah mahasiswa tersebut. Seharusnya mahasiswa dapat mengelola dirinya untuk belajar (*self regulated learning*).

*Self regulated learning* yaitu suatu kegiatan belajar yang diatur oleh diri sendiri, yang didalamnya individu mengaktifkan pikiran, motivasi, dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan belajarnya (Mulyani, 2013). Memandang bahwa pengaturan diri dapat memonitoring mahasiswa untuk mengendalikan dan mengatur kegiatan kognitif dan perilaku mereka sendiri. Bagaimana individu mengatur belajarnya dan memotivasi belajarnya dan memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan *self regulated learning* menunjukkan karakteristik mengatur tujuan belajar untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan motivasi, dapat mengendalikan emosi sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran (Rachmah, 2015).

Pada mahasiswa yang bekerja, melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan stres. mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan juga jarang terlibat dalam aktivitas kampus dan aktivitas sosial. Jika hal tersebut terus terjadi tentunya dapat mempengaruhi afeksi, pikiran, dan tingkah laku mahasiswa dalam penerapan *self regulated learning* untuk menunjang prestasi belajar yang memuaskan (Puspitasari, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik dengan fenomena yang terjadi sekarang, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Adakah perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

Mengidentifikasi perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

##### 2. Secara Praktis

- (a) Jika terdapat beasiswa dari pemerintah Gayo Lues untuk mahasiswa yang bekerja dan kekurangan dalam ekonomi maka sangat terbantu.
- (b) Diharapkan pula penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, maupun para peneliti sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, mengenai judul perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

Penelitian sebelumnya yaitu perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswayang tidak bekerja di Universitas Sumatra Utara (USU). Sampel penelitian yang digunakan sebelumnya yaitu terdiri dari 75 mahasiswa bekerja dan 75 mahasiswa yang tidak bekerja. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah

skala *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman (dalam Purdie, Hattie & Douglas, 1996). Hasil dari analisa data penelitian dengan menggunakan teknik *independent sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa USU yang bekerja dengan yang tidak bekerja.

Penelitian lainnya yaitu hubungan kemampuan *self regulated learning* dengan hasil belajar IPA Siswa SMP 3 Padang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 orang. Metode pada penelitian yaitu dengan pendekatan kuantitatif, dan instrumen pada penelitian ini adalah angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan profil kemampuan *self regulated learning* siswa di SMPN 3 Padang, berada pada taraf kategori sedang (71, 99%) dengan aspek kemampuan *self regulated learning* yang paling menonjol adalah motivasi ekstrinsik (88, 9%).

Penelitian sebelumnya yaitu perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi Fakultas Ilmu pendidikan Unes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Ilmu Pendidikan. Sampel sebanyak 140 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *propotional sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *self regulated learning* dengan jumlah aitem sebanyak 36 aitem. analisis yang digunakan adalah deskriptif dan teknik *independent sampling t-test*. Dalam hasil uji hipotesis ini menunjukkan  $t = 9,322$  dengan taraf signifikan 0,000 dimana signifikansi 0,005.

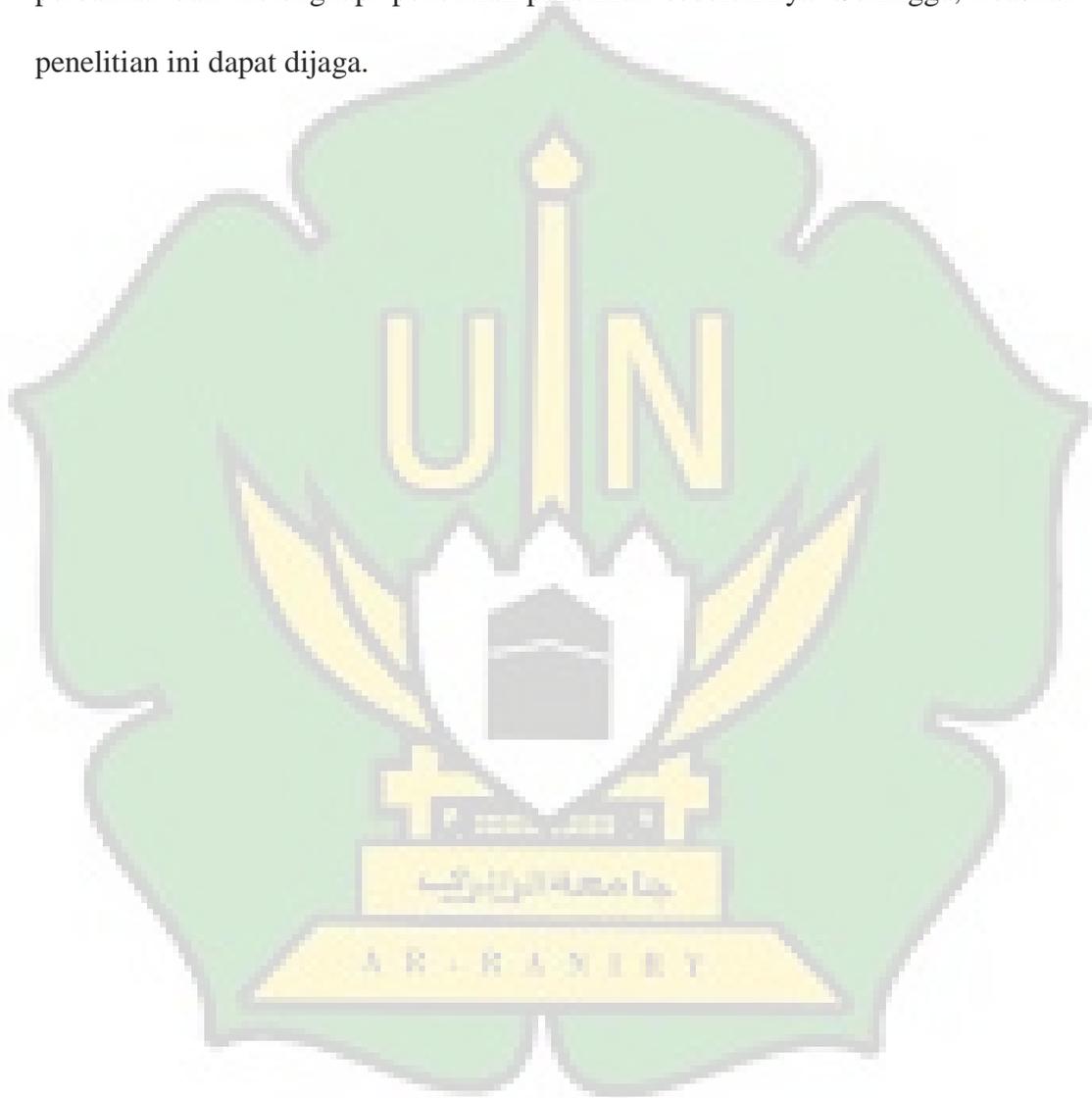
Penelitian lainya yang juga pernah dilakukan adalah *self regulated*

*learning* (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa, metode penelitian ini yaitu eksperimen dengan rancangan dua kelompok secara random. Subjek penelitian berjumlah 54 mahasiswa. Metode pengumpulan data adalah *self report* dan dokumentasi. Analisa data menggunakan independent *sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelompok yang diberi pelatihan SRL memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan memiliki nilai rata-rata indeks prestasi (IP) lebih tinggi dengan mean = 2,78 dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan dengan nilai mean = 2,47.

Penelitian sebelumnya yaitu gambaran *self regulated learning* pada mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester di Fakultas Psikologi Universitas Erlangga. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 115 mahasiswa dari jumlah populasi 161 mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester di fakultas psikologi Universitas Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,87% subjek terkategori memiliki *self regulated learning* yang sedang, 32,17% subjek terkategori tinggi, dan 6,96% subjek kategori rendah. Artinya, mayoritas dari seluruh subjek penelitian memiliki *self regulated learning* sedang.

Senada dengan kategori *self regulated learning* secara umum, mayoritas mahasiswa jika ditinjau pada taraf aspek, yaitu personal, perilaku, dan lingkungan berada kategori sedang. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, keaslian penelitian ini dapat dijaga.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Self Regulated Learning*

##### 1. Pengertian *Self Regulated Learning*

*Self Regulation* atau pengelolaan diri merupakan aspek-aspek yang penting dalam menentukan perilaku seseorang. Pengelolaan diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif. Pengelolaan diri bukan merupakan kemampuan mental atau kemampuan akademik, melainkan bagaimana individu mengolah dan mengubah pada suatu bentuk aktivitas (dalam Ghufron dan Riswati, 2016).

Menurut Zimmerman (dalam Ghufron dan Riswati, 2016), Pengelolaan diri bila dalam bahasa Inggris adalah *self regulation*. *Self* artinya diri dan *regulation* artinya terkelola. Pengelolaan diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain pengelolaan diri berhubungan dengan metakognitif, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal.

Pengelolaan diri atau *self regulation* merupakan proses yang berputar. Gambaran proses berputar ini dilukiskan oleh Zimmerman, dengan tiga model pengelolaan. Pertama, *forethought phase* (pemikiran sebelumnya), yaitu performansi aktual yang mendahului dan berkenaan dengan proses pengumpulan langkah untuk suatu tindakan. Kedua, *performance (volition)*

*control phase*, yaitu mencakup proses yang terjadi sebelum belajar yang memengaruhi perhatian dan perilaku. Ketiga, selama *self reflection phase* terjadi setelah performansi individu merespons pada usahanya.

Menurut Suryani (dalam Ghufro dan Riswati, 2016), Pengelolaan diri bukan merupakan mental seperti inteligensi atau keterampilan akademik seperti keterampilan membaca, melainkan proses pengarahan atau penginstruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan diri atau *self regulation* adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif. Pengelolaan diri atau *self regulation* bukan merupakan kemampuan mental atau kemampuan akademik, melainkan bagaimana individu mengolah dan mengubah pada suatu bentuk aktivitas,

Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menurut Pintrich & de Groot (dalam Mulyadi, S, Basuki, H, dan Rahardjo, W, 2018), defenisi *self regulated learning* terbagi menjadi tiga yaitu :

- a. Strategi metakognisi individu untuk merencanakan, memantau, dan memodifikasi kognisi individu tersebut.
- b. Cara individu mengelola dan mengontrol usahanya dalam tugas-tugas akademik.
- c. Aspek *self regulated learning* yang sangat penting diajukan para peneliti dalam konseptualisasi individu adalah strategi kognisi yang secara nyata

digunakan individu untuk belajar, mengingat, dan memahami materi bidang studi”.

Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menurut Zimmerman (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo. W, 2018), adalah individu disebut telah menggunakan *self regulated learning* bila siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Individu yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orang tua atau agen pembelajaran yang lain.

Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menurut Vermunt, (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo. W, 2018), model belajar secara mental dan orientasi belajar merupakan faktor-faktor internal individu yang mempengaruhi *self regulated learning*. Kedua faktor tersebut juga dapat mempengaruhi strategi pemerosesan materi pelajaran.

Pembelajar yang menggunakan *self regulated learning* menghasilkan dan mengarahkan pengalaman belajar individu sendiri daripada bertindak sebagai respon atas kontrol eksternal. Individu memiliki inisiatif sendiri dengan menjalankan pilihan pribadi dan mengontrol cara yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk dirinya sendiri. Keyakinan akan kemampuan diri ini akan mempunyai pengaruh potensial terhadap penggunaan *self regulated learning*, dan sangat tergantung pada konsepsi belajar siswa (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan sendiri (*self efficacy belief*) dan komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas-tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan (*acquisition*) pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai.

## **2. Aspek-Aspek *Self Regulated Learning***

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018), aspek-aspek pada *self regulated learning* adalah evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang, dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa adalah :

### **a. Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)**

Adalah individu menilai kualitas tugas yang telah individu diselesaikan, dan pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.

### **b. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*)**

Adalah keinginan individu baik secara terus terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi. Berupa petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*)

Adalah perencanaan individu untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan, dan rencana untuk menyusun prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang berhubungan dengan tujuan tersebut.

d. Mencari informasi (*seeking information*)

Adalah upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.

e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*)

Adalah upaya individu untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.

f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*)

Adalah upaya individu untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.

g. Konsekuensi diri (*self-consequencing*)

Adalah upaya individu dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman atas suatu kesuksesan ataupun kegagalan.

h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*)

Adalah upaya individu untuk mengingat-ingat materi pada bidang studi dengancara diam atau suara keras.

i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*)

Adalah upaya individu untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan orang dewasa.

j. Memeriksa catatan (*reviewing records*)

Adalah upaya individu untuk membaca kembali semua catatan ulangan atau buku teks.

Sedangkan menurut Zimmerman (dalam Ghufron dan Riswati, 2016), aspek-aspek pengelolaan diri (*selfregulation*) terbagi menjadi tiga, yaitu metakognitif, motivasi dan perilakuyaitu :

a. Metakognitif

Menurut Matlin (1989) “metakognisi adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Selanjutnya ia juga mengatakan bahwa metakognisi merupakan suatu proses penting. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang tentang kognisinya dapat membimbing dirinya mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kerja kognitifnya kedepan.

Sedangkan menurut Flavel (1976) “metakognisi mengacu pada pengetahuan seseorang terhadap kognisi yang dimilikinya dan pengaturan dalam kognisi tersebut. Menurut Zimmerman dan Pons (1988) “metakognisi adalah individu yang merencanakan, mengorganisasi, mengukur diri, dan menginstruksikan diri sebagai kebutuhan selama proses perilakunya, misalnya dalam hal belajar.

b. Motivasi

Menurut Zimmerman dan Pons (1988) “motivasi adalah individu memiliki motivasi intrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu.

c. Perilaku

Menurut Zimmerman dan Schank “perilaku adalah upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya”. Pada perilaku ini Zimmerman dan Pons (1988) mengatakan “bahwa individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan”.

Berdasarkan aspek-aspek *self regulated learning* menurut para ahli diatas dengan buku yang berbeda. Maka peneliti memakai aspek-aspek *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mulyadi.S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018), yaitu terdiri dari sepuluh aspek.

### **3. Faktor-Faktor *Self Regulated Learning***

Menurut Zimmerman (dalam Ghufroon dan Riswati, 2016), Faktor-faktor *self regulation* (pengelolaan diri) terbagi menjadi 3 yaitu, faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan adalah :

a. Individu (diri)

Faktor individu meliputi ha-hal di bawah ini, yaitu :

- 1). Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
- 2) Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
- 3) Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.

b. Perilaku

Perilaku mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan atau *regulation* pada individu. Menurut Bandura (1986) menyatakan dalam perilaku ini, ada tiga tahap yang berkaitan dengan pengelolaan diri (*self regulation*), yaitu :

1) *Self observation*

*self observation* berkaitan dengan respons individu, yaitu tahap individu melihat ke dalam dirinya dan perilakunya (performansinya).

2) *Self Judgment*

merupakan tahap individu membandingkan tahap performansi dan standar yang telah dilakukannya dengan standar atau tujuan yang dibuat dan ditetapkan individu. Melalui upaya membandingkan performansi dengan standar atau tujuan yang telah dibuat dan ditetapkan, individu dapat

melakukan evaluasi atas performansi yang telah dilakukan dengan mengetahui letak kelemahan atau kekurangan performansinya.

### 3) *Self Reaction*

merupakan tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan atau standar yang telah dibuat dan ditetapkan.

#### c. Lingkungan

Teori sosial kognitif mencurahkan perhatian *khusus* pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia. Hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang memengaruhi pengelolaan diri atau *self regulation* adalah personal, perilaku, dan lingkungan. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain.

Menurut Zimmerman (dalam Puspitasari, 2013), Faktor-faktor *self regulated learning* terbagi menjadi 3 yaitu, faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan adalah :

#### a. Faktor pribadi

Adalah individu dapat menggunakan proses pribadi untuk mengatur strategi perilaku dan lingkungan belajarnya.

#### b. Faktor perilaku

Adalah individu secara aktif menggunakan strategi *self evaluation* sehingga mendapatkan informasi tentang akurasi.

### c. Faktor lingkungan

Adalah individu proaktif dalam menggunakan strategi manipulasi lingkungan yang melibatkan intervensi ruang untuk urutan perilaku dalam mengubah respon, seperti menghilangkan, kebisingan, mengatur pencahayaan yang memadai, dan mengatur tempat untuk menulis.

Sedangkan menurut Zimmerman dan Pons (dalam Ghufron dan Riswati, 2016), dalam faktor pengelolaan diri (*self regulation*) terbagi menjadi tiga yaitu individu (diri), perilaku, dan lingkungan, yaitu :

- 1). Faktor individu meliputi hal-hal di bawah ini, yaitu
  - a). Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
  - b). Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
  - c). Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.
- 2). Perilaku mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan atau *regulation* pada diri individu.

Menurut Bandura (dalam Ghufron dan Riswati, 2016), dalam perilaku ini ada tiga tahap yang berkaitan pada pengelolaan diri (*self regulation*) :

- (1) *Self Abservation* yaitu tahap individu melihat ke dalam dirinya dan perilaku (Performasinya).
  - (2) *Self Judgment* yaitu tahap individu membandingkan performansi dan standar yang telah dilakukannya dengan standar atau tujuan yang telah dilakukannya dengan standar atau tujuan yang sudah dibuat dan ditetapkan individu. Melalui upaya membandingkan performansi dengan standar atau tujan yang telah dibuat dan ditetapkan, individu dapat melakukan evaluasi atas performansi yang telah dilakukan dengan mengetahui letak kelemahan atau kekurangan performansinya.
  - (3) *Self Reaction* yaitu tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan standar yang telah dibuat dan ditetapkan.
- 3). Teori kognitif mencurahkan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.

#### **4. Fase-Fase *Self Regulated Learning***

Adapun yang menjadi fase-fase dalam *self regulated learning* yaitu fase perencanaan, fase *monitoring* diri, fase aktifitas kontrol, dan fase refleksi atau evaluasi (Mukhid, 2008) yang dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Fase perencanaan**

Merupakan aktifitas-aktifitas, seperti serangkaian tujuan yang diinginkan atau penetapan tujuan yang ditargetkan. Pada bidang kognitif ini adalah aktivasi/penggerakan atau pengetahuan sebelumnya tentang bahan dan

pengetahuan metakognisi adalah pengakuan kesulitan-kesulitan yang tercakup dalam tugas-tugas yang berbeda, ataupun identifikasi pengetahuan tentang sumber-sumber dan strategi yang dapat digunakan dalam menunjukkan tugas, dan sebagainya.

Selanjutnya bidang motivasional/afeksi adalah penggerakan kepercayaan motivasi (*self efficacy*, tujuan, nilai yang diberikan pada tugas, minat pribadi) dan emosi-emosi. Pada bidang perilaku (behavioral) adalah perencanaan waktu dan usaha untuk tugas-tugas. Sedangkan bidang kontekstualnya adalah penggerakan persepsi berkenaan dengan tugas konteks kelas.

#### b. Fase *Monitoring* Diri

Merupakan fase yang membantu pembelajar menjadi sadar atas keadaan kognisi, motivasi, penggunaan waktu dan usaha, bagaimana kondisi konteks itu. Aktifitas-aktifitas ini jelas ketika para pembelajar sadar bahwa individu membaca terlalu cepat untuk jenis teks yang rumit atau pada serangkaian tujuan-tujuan yang individu miliki seperti, memahami ide-ide utama, atau ketika individu secara aktif mengamati pemahaman bacaan individu sendiri, menanyakan pertanyaan-pertanyaan individu sendiri untuk melihat apakah individu telah paham.

#### c. Fase aktifitas kontrol

Merupakan pemilihan penggunaan pada strategi pengendalian pikiran (penggunaan strategi kognitif dan metakognitif), motivasi dan emosi (strategi motivasional dan strategi kontrol emosi, yang praktis berhubungan dengan pengaturan waktu dan usaha, kontrol terhadap bermacam-macam tugas akademik,

dan kontrol terhadap bermacam-macam tugas akademik, dan kontrol terhadap suasana dan struktur kelas.

d. Fase refleksi atau evaluasi

Merupakan pertimbangan atau putusan, evaluasi yang berkenaan dengan pelaksanaan tugasnya, membandingkannya dengan kriteria yang ditetapkan (oleh diri pembelajar sendiri atau guru) sebelumnya, atribusi/sifat yang dibuat berkenaan dengan penyebab keberhasilan atau kegagalan, reaksi afektif yang dialami atas hasil, sebagai konsekuensi atas atribusi yang dibuat, dan pilihan perilaku yang bisa diikuti dalam masa yang akan datang.

## **B. Mahasiswa Bekerja**

Mahasiswa adalah salah satu unsur civitas akademik dari satu perguruan tinggi, baik yang menempuh program S1, program S2, program S3, maupun akta IV mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa menunjuk pada “orang yang menuntut ilmu secara formal diperguruan tinggi”. Kata maha yang terletak didepan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu secara esensial, sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus memiliki sifat siswa-siswa (pencari ilmu), hal ini karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Oleh karenanya mahasiswa dituntut lebih, dalam jumlah jam belajar, jumlah bacaan buku, daya analisis, disbanding dengan siswa-siswa (Mashadi, 2015).

Pengertian mahasiswa selanjutnya adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, *institute* atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah

setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi (Mashadi, 2015).

Pengertian bekerja menurut etimologi bekerja dari kata dasar “kerja”. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, dan bisa juga berarti mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan itu sendiri berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas, dan kewajiban, tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu. Bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, mendayagunakan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat umat (Mashadi, 2015).

Bekerja adalah salah satu sarana atau jalan yang dapat dipergunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya. Melalui berkarya, berkreasi, mencipta, mengekspresikan diri, dan mengembangkan diri dengan orang lain. Mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang benar-benar menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi tanpa melakukan kegiatan apapun yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersifat komersil. Dapat disimpulkan bahwa bekerja atau tidak bekerja bagi mahasiswa adalah suatu pilihan. Bekerja merupakan perwujudan dari aktualisasi diri (Dudija, 2011).

### C. Kerangka konseptual

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tentu harus fokus dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa. Walaupun mengimbangi dengan pekerjaan dari mahasiswa tersebut, banyak yang terjadi setelah mendapatkan pekerjaan mahasiswa lalai dalam kuliahnya. Seperti dalam menyelesaikan tugas mahasiswa yang bekerja lebih mengutamakan pekerjaannya dari pada membuat tugas kuliah. Adapun tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa setelah bekerja ialah menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas, lebih sering ke tempat kerja, dari pada ke kampus, dan lebih mengutamakan bekerja, dari pada masuk kuliah. Akibat dari bekerja mahasiswa tidak dapat mengatur diri dalam belajar (*self regulated learning*).

Bandura “mendefinisikan *self regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitasnya sendiri memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi proses perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses belajar”. Tidak hanya mahasiswa yang kuliah saja yang harus dapat mengatur diri dalam belajar. Tetapi, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga harus bisa mengatur diri dalam belajar.

Individu yang dapat mengatur diri dalam belajar memiliki dua faktor, yaitu : faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terbagi menjadi dua, yaitu : faktor standar, standar berguna untuk mengevaluasi tingkah laku. Sebagai mahasiswa perlu untuk mengevaluasi tingkah laku dalam kuliah, contohnya dalam

menunda-nunda tugas. Sedangkan, penguatan adalah faktor yang mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan.

Ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, penguatan perlu dilakukan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi. Contohnya, jika mahasiswa sering tidak masuk saat jam kuliah karena pekerjaan. Maka mahasiswa tersebut perlu di berikan penguatan. Bentuk penguatan tersebut diberikan oleh orang terdekat seperti keluarga, sahabat maupun saudara.

Selanjutnya, faktor internal terbagi menjadi dua faktor yaitu : faktor observasi diri. Observasi diri dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan seterusnya. Dimana mahasiswa mampu mengobservasi diri. Jika bekerja sambil kuliah dapat mengganggu kuliah. Di sebabkan oleh mahasiswa tersebut tidak dapat mengatur diri dalam belajar. Sedangkan faktor proses penilaian atau mengadili tingkah laku (*judgmental proces*).

*Judgmental process* adalah membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas, dan memberi atribusi perfomansi. Mahasiswa dapat memberi penilaian dalam mengatur diri (*self regulated learning*). Jika mahasiswa lebih mengutamakan bekerja maka mahasiswa tersebut dapat memberi penilaian bahwa bekerja dapat mengganggu kuliah. Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu ada beberapa penelitian seperti :

Pertama, Perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja pada USU (Universitas Sumatera Utara), yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Variabel bebas adalah mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, dan variabel terikat adalah *self regulated learning*. Hasil dari penelitian adalah mahasiswa yang bekerja menunjukkan 42% berada pada *self regulated learning* rendah, 88,7 % berada pada *self regulated* sedang, dan 7,1% yang berada pada *self regulated learning* tinggi.

Kedua, Mahasiswa bekerja part-time dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. Variabel bebasnya adalah kerja part-time. Variabel terikatnya adalah aktivitas belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan 5%, (1) adanya pengaruh yang signifikan kerja part-time terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik pada nilai uji *multivariate hotelling's trace* sebesar 11,884 signifikan 0,00. (2) terdapat pengaruh yang signifikan kerja part-time terhadap aktivitas belajar oleh nilai *ftest* 11,064 signifikan 0,01. (3) ada pengaruh yang signifikan kerja part-time terhadap prestasi akademik pada nilai *ftest* 16,316 signifikan 0,00.

Ketiga, Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. Variabel bebas adalah mahasiswa yang memiliki peran banyak dan variabel terikat adalah regulasi diri dalam belajar. Hasil penelitian adalah empat orang subjek menggunakan regulasi diri dalam belajar berupa regulasi kognitif, regulasi motivasi, regulasi perilaku, dan regulasi emosi.

Keempat, Hubungan antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyusun skripsi.

Variabel bebas adalah *self regulated learning* dan variabel terikat adalah manajemen waktu. Hasil penelitian adalah koefisien  $r = 0,925$  dengan signifikan  $p = 0,000$ , hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyusun skripsi.

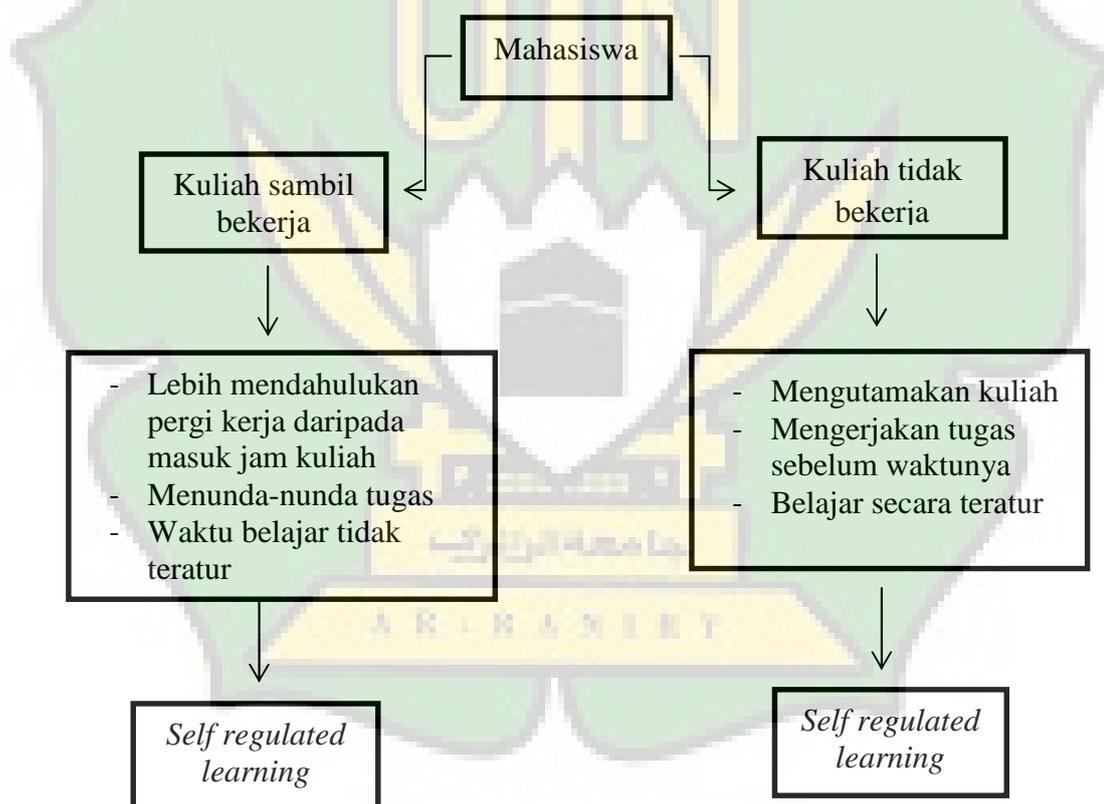
Dengan kata lain, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja susah untuk mengatur diri (*self regulated learning*) dalam proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, maupun ikut serta dalam proses kuliah di kampus. Contohnya mahasiswa lebih mengutamakan pekerjaannya seperti profesi menjadi *photographer*, mahasiswa yang memiliki profesi sebagai *photographer* harus siap dipanggil kapan saja oleh agensi pernikahan. Jadi, waktunya bekerja akan terbentrok dengan jadwal kuliah.

Pada saat ini mahasiswa di Aceh, khususnya pada mahasiswa yang berasal dari Gayo Lues yang kuliah sambil bekerja lebih banyak dari pada mahasiswa yang tidak bekerja. Dimana alasan mahasiswa-mahasiswa bekerja adalah kekurangan uang, ingin menjadi pribadi yang mandiri, ingin mendapatkan penghasilan, ingin membantu orang tua, ingin mencari pengalaman dan lain-lain. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut adalah sebagai pramusaji di *cafe*, sebagai ojek online, sebagai jasa doorsmeer, sebagai penjual minuman, dan lain-lain.

Karena mahasiswa tersebut lebih memilih bekerja, disebabkan tergiur oleh penghasilan yang lumayan didapatkan dan meninggalkan kuliah sesuka hati mahasiswa tersebut. Oleh karena itu mahasiswa tidak dapat mengatur diri dalam

belajar. Sedangkan mahasiswa yang kuliah tidak bekerja, tidak seperti mahasiswa yang bekerja. Karena mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan dapat lebih fokus dalam pembelajaran di kuliah, menyelesaikan tugas, belajar kelompok, serta tidak pernah absen dalam jam kuliah. Jadi *self regulated learning* mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja lebih tinggi. Secara mendetail penulis menjelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 2.1  
*Bagan Perbedaan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja Banda Aceh.*



Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka peneliti menyimpulkan, bahwa adanya perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja Banda Aceh.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori beserta penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu adanya perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh, Dimana pada mahasiswa yang bekerja memiliki *self regulated learning* yang rendah. Sedangkan *self regulated learning* pada mahasiswa tidak bekerja adalah tinggi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena analisis data akhir dilakukan dengan uji statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode komparasi yaitu untuk mengidentifikasi perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas. Suatu konstruk yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam nilai tertentu disebut variabel. Serta variabel juga merupakan simbol dan yang padanya diberikan nilai atau bilangan (Latipun, 2015).

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. **Variabel Bebas (X)** : Mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa tidak bekerja
2. **Variabel terikat (Y)** : *Self Regulated Learning*

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. *Self regulated learning*

Pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) menurut Zimmerman (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018), adalah individu disebut telah menggunakan *self regulated learning* bila siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. individu yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orang tua atau agen pembelajaran yang lain.

Berdasarkan definisi diatas, *Self regulated learning* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah strategi mahasiswa Gayo Lues dalam metakognisikan, memotivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar. Tinggi rendahnya *self regulated learning* diketahui dengan menggunakan skala *self regulated learning* yang diukur dengan menggunakan aspek-aspek *self regulated learning* dari Zimmerman dan Martinez Pons (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018).

### 2. Mahasiswa yang tidak bekerja

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi (Mashadi, 2015). Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat ahli maka penulis menyimpulkan mahasiswa adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif. Mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang benar-benar

menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi tanpa melakukan kegiatan apapun yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersifat komersil.

### **3. Mahasiswa yang bekerja**

Menurut Mashadi. I (2015), merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakan pikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat umat.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiwa yang memiliki peran tidak hanya sebagai seorang mahasiswa melainkan sebagai pekerja di suatu lembaga perkantoran, pusat perbelanjaan, dan sebagainya.

### **D. Subjek Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Gayo Lues di Banda Aceh yang kuliah sambil bekerja dan tidak bekerja.

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017) yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja asal Gayo Lues di Banda Aceh yaitu 1100.

Jumlah populasi didapatkan dari wawancara pada ketua HIPEMAGAS (himpunan pemuda pelajar mahasiswa Gayo Lues).

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Quota Sampling*. Menurut Bungin B (2008), *quota sampling* adalah lebih mementingkan tujuan penelitian dalam menentukan *sampling* penelitian. Sampel penelitian adalah unit populasi yang telah ditentukan lebih dahulu, makanya *quota sampling* digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang dijadikan sampel penelitian. Menurut Azwar (2012), secara tradisional, statistika menganggap bahwa jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa tidak bekerja asal Gayo Lues di Banda Aceh. Yang diambil sebanyak 120 orang, terdiri dari 60 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan 60 orang mahasiswa kuliah tidak bekerja.

Untuk pengambilan sampel peneliti datang ke asrama putra dan putri Himpunan pemuda pelajar mahasiswa Gayo Lues Hipemagas untuk mencocokkan kriteria sampel, dan peneliti mencari sampel dari satu Universitas ke Universitas yang lain. Jika sampel tersebut susah untuk ditemui di kampus, Peneliti pergi ke kos atau pun rumah sampel tersebut. Peneliti juga bertanya satu persatu ke sampel tersebut adakah temannya juga yang memenuhi kriteria untuk penelitian tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Penelitian ini diukur dengan menggunakan Kuesioner berbentuk skala yaitu aspek-aspek skala dari *Self Regulated Learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez Pons (dalam Mulyadi. S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018), adapun pilhan jawaban dari skala *self regulatred learning* dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya skala *self regulated learning* akan di sebarakan dan di isi oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian. Karena tujuan peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan di analisis.

Adapun skala likert yang dibuat dalam penelitian yaitu skala untuk mengidentifikasi perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang kuliah sambil bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu skala psikologi yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang variabel yang diteliti. Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Aspek Skala *Self Regulated Learning*

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mulyadi.S, Basuki. H, dan Rahardjo.W, 2018), aspek-aspek pada *self regulated learning* adalah evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang, dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan yaitu :

1). Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Adalah individu menilai kualitas tugas yang telah individu diselesaikan, dan pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.

2). Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*)

Adalah keinginan individu baik secara terus terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi. Berupa petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

3). Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*)

Adalah perencanaan individu untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan, dan rencana untuk menyusun prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang berhubungan dengan tujuan tersebut.

4). Mencari informasi (*seeking information*)

Adalah upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.

5). Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*)

Adalah upaya individu untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.

6). Mengatur lingkungan (*environment structuring*)

Adalah upaya individu untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.

7). Konsekuensi diri (*self-consequensinces*)

Adalah upaya individu dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman atas suatu kesuksesan ataupun kegagalan.

8). Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*)

Adalah upaya individu untuk mengingat-ingat materi pada bidang studi dengancara diam atau suara keras.

9). Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*)

Adalah upaya individu untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru dan orang dewasa.

10). Memeriksa catatan (*reviewing records*)

Adalah upaya individu untuk membaca kembali semua catatan ulangan atau buku teks.

Bobot keseluruhan pengukuran skala *self regulated learning* terdiri dari 64 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 32 aitem *favorable* dan 32 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala *self regulated learning*.

Tabel 3.1.  
Spesifikasi Skala Self Regulated Learning Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Evaluasi diri ( <i>self evaluation</i> )	Upaya menilai tugas-tugas yang telah diselesaikan	9, 15	3, 64	4
		Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	5, 20	7, 8	4
2	Mengatur dan mengubah ( <i>organizing and transforming</i> )	Upaya mengatur ulang materi atau petunjuk untuk proses belajar	1, 10	53	3
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan ( <i>goal setting and planning</i> )	Upaya menetapkan prioritas	13, 14	2, 28	4
		Upaya membuat perencanaan mencapai tujuan	17, 18	6, 45	4
		Upaya menyelesaikan semua rencana yang telah disusun	21, 36	24, 61	4
4	Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )	Upaya mencari informasi dari sumber akurat	46, 54	16, 27	4
5	Menyimpan catatan dan memantau ( <i>keeping records and monitoring</i> )	Upaya mencatat point penting	29, 30	32, 43	4
6	Mengatur lingkungan ( <i>environment structuring</i> )	Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	34, 52	22, 35	4
		Membuat lingkungan yang nyaman secara psikologis	37, 38	39, 56	4
7	Konsekuensi diri ( <i>self-</i>	Upaya memberikan reward pada diri	41, 42	31, 51	5

	<i>consequensince s)</i>	Upaya memberikan punishment pada diri	19, 25	44, 48	3
8	Mengulang dan mengingat ( <i>rehearsing and memorizing</i> )	Upaya mengingat materi kuliah atau tugas yang diberikan	12, 62	33, 47, 50	5
9	Mencari dukungan social ( <i>seeking social assistance</i> )	Upaya mencari dukungan teman sebaya	11, 26	40, 63	4
		Upaya mencari dukungan orang dewasa (guru atau orang tua)	57, 58	59, 60	4
10	Memeriksa catatan ( <i>reviewing records</i> )	Upaya membaca ulang catatan atau buku tugas	23, 49	4, 55	4
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>64</b>

Skala tersebut mempunyai empat alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk penilaian skala dinilai dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan nilai dari satu sampai dengan empat untuk item *unfavorabel*. Tabel Skoring Skala :

Tabel 3.2.

*Skor Aitem Skala Self Regulated Learning*

<b>Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat TidakSetuju)	1	4

## 2. Persedur Penelitian

### a. Persiapan alat ukur penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang

digunakan adalah satu skala psikologi, yaitu skala *self regulated learning*. Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. “skala *likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan” (Sugiyono, 2013).

Selanjutnya dilakukan *expert review* melalui konsultasi dengan tiga reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur. *Expert review* terhadap skala *self regulated learning* yang dilakukan 12 November 2019 selanjutnya, peneliti mempersiapkan skala penelitian untuk di uji coba (*try out*).

#### **b. Pelaksanaan uji coba**

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019 sampai dengan 24 November 2019 kepada 30 orang mahasiswa yang bekerja dan 30 orang mahasiswa tidak bekerja asal Gayo Lues di Banda Aceh. Try Out dilakukan peneliti dengan menyebarkan skala ke lapangan. Kemudian, setiap subjek uji diberikan satu skala psikologi dengan total 64 butir aitem, *self regulated learning*. Setelah skala terisi sesuai dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

### **c. Proses Pelaksanaan Penelitian**

Setelah dilakukannya uji coba (*try out*) peneliti melanjutkan proses pengumpulan data penelitian yang berlangsung selama 15 hari, yaitu dari tanggal 27 November 2019 sampai dengan 27 Desember 2019. Adapun penyebaran skala diberikan kepada 120 orang subjek, yaitu 60 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan 60 orang mahasiswa tidak bekerja Gayo Lues di Banda Aceh. Selanjutnya, setiap subjek diberikan satu skala psikologi dengan total 34 butir aitem (berdasarkan hasil uji coba). Subjek mengisi sendiri skala psikologi yang diberikan, beberapa subjek meminta untuk dibacakan skala oleh peneliti dan pilihan jawabannya tetap merujuk pada jawaban yang diberikan oleh subjek. Setelah semua skala terkumpulkan kembali sebanyak yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### **F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2015).

Validitas adalah taraf sampai dimana satu alat tes mampu mengukur sampai dimana suatu alat tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas berhubungan dengan sejauh mana alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut.

Sisi lain yang sangat penting dalam konsep validitas adalah kecermatan pengukuran. Suatu tes yang validitasnya tinggi tidak saja akan menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat akan tetapi juga dengan kecermatan tinggi, yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi menggunakan rasio (logika). Di mana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa penilai yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang Psikologi. Dengan aitem yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap aitem selesai (Azwar, 2015).

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2015) adapun CVR di rumuskan sebagai berikut :

### 3.1. Rumus statistik CVR

$$CVR = (2n_e / n) -$$

Keterangan:

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

$n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Adapun hasil komputasi CVR dari skala *self regulated learning* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *experts*, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3.

*Koefisien CVR Skala Self Regulated Learning Sebelum Komprehensif*

No	Koefisien CVR						
1	0,3	18	1	35	-0,3	52	1
2	0,3	19	1	36	1	53	-0,3
3	0,3	20	0,3	37	1	54	0,3
4	-1	21	1	38	0,3	55	0,3
5	0,3	22	1	39	1	56	1
6	1	23	1	40	1	57	1
7	0,3	24	0,3	41	-0,3	58	0,3
8	0,3	25	1	42	-0,3	59	1
9	0,3	26	1	43	-0,3	60	0,3
10	-0,3	27	0,3	44	0,3	61	1
11	0,3	28	0,3	45	0,3	62	1
12	-0,3	29	-0,3	46	0,3	63	1
13	0,3	30	1	47	0,3	64	1
14	0,3	31	1	48	0,3		
15	-0,3	32	0,3	49	1		
16	1	33	0,3	50	0,3		
17	1	34	0,3	51	-0,3		

Tabel 3.4.

*Koefisien CVR Skala Self Regulated Learning Sesudah Komprehensif*

No	Koefisien CVR						
1	1	18	1	35	1	52	1
2	1	19	1	36	1	53	1
3	1	20	1	37	1	54	1
4	1	21	1	38	1	55	1
5	1	22	1	39	1	56	1
6	1	23	1	40	1	57	1
7	1	24	1	41	1	58	1
8	1	25	1	42	1	59	1
9	1	26	1	43	1	60	1
10	1	27	1	44	1	61	1
11	1	28	1	45	1	62	1
12	1	29	1	46	1	63	1
13	1	30	1	47	1	64	1
14	1	31	1	48	1		
15	1	32	1	49	1		
16	1	33	1	50	1		
17	1	34	1	51	1		

**b. Uji Reabilitas**

Azwar (2015) menyatakan bahwa reabilitas diterjemahkan dari kata *reability*. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kesetabilan, dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Reabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil pengukuran yang mempunyai reabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya, disebut sebagai *reliable* (Azwar, 2009). Pengukuran yang menggunakan instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas tinggi, apabila alat ukur

yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan perbedaan aitem total yang menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Setiap aitem yang mencapai koefisien perbedaan minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 di interpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem skala *self regulated learning* data uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.5.

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self Regulated Learning*

No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$
1	-0,120	18	0,430	35	0,404	52	0,215
2	0,244	19	-0,034	36	0,264	53	0,499
3	0,429	20	0,446	37	0,108	54	0,310
4	0,382	21	0,284	38	-0,008	55	0,523
5	0,322	22	0,001	39	-0,129	56	0,318
6	0,423	23	0,183	40	0,248	57	0,483
7	0,347	24	0,565	41	0,046	58	0,257
8	0,565	25	0,251	42	0,055	59	0,059
9	0,327	26	0,250	43	0,424	60	0,464
10	0,543	27	0,418	44	0,346	61	0,186
11	0,275	28	0,371	45	0,449	62	0,019
12	0,360	29	0,240	46	0,399	63	0,313
13	0,526	30	0,378	47	0,128	64	0,356
14	0,444	31	0,089	48	0,137		
15	0,202	32	0,503	49	0,487		
16	0,006	33	0,164	50	-0,191		
17	0,419	34	0,337	51	-0,037		

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dari 64 aitem diperoleh 34 aitem yang terpilih dan 30 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 11, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 31, 33, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 47, 48, 50, 51, 52, 58, 59, 61, dan 62). Selanjutnya 34 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Perhitungan indeks reabilitas kuesioner penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien *Alpha Cronbach* ( ). Adapun rumus koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* ( ) adalah sebagai berikut :

### 3.2. Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* ( )

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan rumus :

$s_1^2$  dan  $s_2^2$  : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2  
 $s_x^2$  : Varians skor skala

Hasil ukur adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif yang sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Pengertian relatif menunjukkan bahwa ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil pengukuran. Bila perbedaan itu besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran itu tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel.

Hasil analisis reliabilitas uji pada skala *self regulated learning* diperoleh  $r_{ix} = 0,861$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 30 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *self regulated learning* tahap kedua diperoleh  $r_{ix} = 0,897$ .

Analisis reliabilitas uji coba tahap pertama skala *self regulated learning* sebelum dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara -0,008 hingga 0,565. Sedangkan analisis reliabilitas uji coba tahap kedua skala *self regulated learning* sesudah dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,380 hingga 0,606. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.  
*Blue Print Akhir Skala Self Regulated Learning*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Evaluasi diri ( <i>self evaluation</i> )	Upaya menilai tugas-tugas yang telah diselesaikan	7	1, 34	3
		Pemahaman terhadap lingkup tugas yang diberikan	3, 14	5, 6	4
2	Mengatur dan mengubah ( <i>organizing and transforming</i> )	Upaya mengatur ulang materi atau petunjuk untuk proses belajar	8	27	2
3	Menetapkan tujuan dan perencanaan ( <i>goal setting and planning</i> )	Upaya menetapkan prioritas	10, 11	17, 24	4
		Upaya membuat perencanaan mencapai tujuan	12, 13	4	3
		Upaya	-	15	1

		menyelesaikan semua rencana yang telah disusun			
4	Mencari informasi ( <i>seeking information</i> )	Upaya mencari informasi dari sumber akurat	25, 28	16	3
5	Menyimpan catatan dan memantau ( <i>keeping records and monitoring</i> )	Upaya mencatat point penting	18	19, 22	3
6	Mengatur lingkungan ( <i>environment structuring</i> )	Upaya mengatur lingkungan yang nyaman secara fisik	20	21	2
7	Konsekuensi diri ( <i>selfconsequense</i> )	Membuat lingkungan yang nyaman secara psikologis	-	30	1
		Upaya memberikan reward pada diri	-	23	1
		Upaya memberikan punishment pada diri	-	-	-
8	Mengulang dan mengingat ( <i>rehearsing and memorizing</i> )	Upaya mengingat materi kuliah atau tugas yang diberikan	9	-	1
9	Mencari dukungan social ( <i>seeking social assistance</i> )	Upaya mencari dukungan teman sebaya	-	33	1
		Upaya mencari dukungan orang dewasa (guru atau orang tua)	31	32	2
10	Memeriksa catatan ( <i>reviewing records</i> )	Upaya membaca ulang catatan atau buku tugas	26	2, 29	3
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>19</b>	<b>34</b>

Berdasarkan tabel diatas maka, aitem yang gugur sebanyak 30 butir aitem setelah di uji coba (*try out*) dan 34 butir aitem yang terpakai untuk penelitian, maksudnya dari 34 butir aitem tersebut adalah 15 aitem *favorable* dan 19 butir aitem *unfovariable*.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini, data yang sudah didapatkan di lapangan akan diolah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik pada SPSS. Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan cara skoring terhadap skala *self regulated learning*.

#### **a. Editing**

Proses *editing* dilakukan dimulai dengan memberi identitas pada skala penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran skala pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada skala tersebut, maka diberikan identitas tertentu pada skala dan pada poin yang janggal tersebut.

Apabila pada tahap *editing* terdapat kejanggalan-kejanggalan yang sangat mengganggu pada skala dan data yang diperoleh, artinya ada beberapa kesalahan, maka peneliti harus melakukan :

1. Kembali ke lapangan untuk menemui sumber data yang bersangkutan.
2. Menyisihkan skala tersebut sebagai skala yang tak terpakai atau rusak

3. Melakukan cek silang atau berkonsultasi dengan peneliti lain untuk mengecek kebenaran data yang terkumpul (Bungin B, 2008).

Data yang terkumpul adalah kuesioner berbentuk skala, setelah skala *self regulated learning* terkumpul. Kemudian diberi kode yaitu mahasiswa bekerja 1 dan kode pada mahasiswa yang tidak bekerja 2. Setelah di berikan kode selanjutnya peneliti memeriksa satu persatu skala, agar tidak terdapat kesalahan saat kode pada skala *self regulated learning*.

#### **b. Pengkodean**

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahapan koding. Data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis. Pengkodean tersebut menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang (Bungin. B, 2008).

Pada pemberian kode ada dua kategori yaitu kategori pertama, menurut pada status bekerja, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja kodenya adalah satu, dan mahasiswa yang kuliah tidak bekerja kodenya adalah dua. Kategori Kedua, menurut jenis kelamin untuk pemberian kode. Untuk laki-laki kodenya adalah satu. Sedangkan untuk perempuan kodenya adalah dua.

#### **c. Tabulasi**

Proses tabulasi data dilakukan setelah skala diskor, hasilnya di transfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah untuk dilihat. Skor dicatat secara sistematis untuk memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya. Dari tabulasi, analisis dapat dilakukan dengan

carasederhana, yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor, nilai rerata, standar penyimpangan, dan variasi penyebaran (Bungin. B, 2008).

Skala yang sudah diskoring secara satu persatu diinput ke dalam *Microsoft Excel* dan langsung dijumlahkan berapa nilainya dari seluruh skala. Kemudian barulah mendapatkan hasil dari data tersebut.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah carayang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Beberapa langkah untuk melakukan analisis data yaitu :

### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi (Gunawan, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai normalitas lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

## 2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan syarat untuk semua jenis hipotesis perbedaan yang bertujuan untuk melihat kategori di dalam *variable* memiliki varian yang setara (equal/homogen), (Gunawan, 2017). Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan uji dengan sampel bebas (*independent samples t-test*), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai ( $p$ ) lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data yang diperoleh dinyatakan homogen.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode komparasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan mahasiswa tidak di Banda Aceh. Perhitungan data penelitian ini dianalisis dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Jika nilai signifikan dibawah 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis diterima.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh dengan membagikan skala penelitian kepada mahasiswa Gayo Lues yang berkuliah di di Banda Aceh dengan total sebanyak 120 sampel yang tersebar diantaranya 60 sampel mahasiswa yang sedang bekerja dan 60 sampel mahasiswa yang tidak bekerja. Berikut merupakan penjelasan data demografi sampel pada penelitian ini.

Tabel 4.1.  
*Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia	17 Tahun	1 Orang	0,8 %
		18 Tahun	6 Orang	5 %
		19 Tahun	14 Orang	11,7 %
		20 Tahun	21 Orang	17,5 %
		21 Tahun	19 Orang	15,8 %
		22 Tahun	45 Orang	37,5 %
		23 Tahun	12 Orang	10 %
		25 Tahun	2 Orang	1,7 %
2	Perguruan Tinggi	UIN Ar-Raniry	74 Orang	61,7 %
		Unsyiah	25 Orang	20,8 %
		STKIP BBG	11 Orang	9,2 %
		Serambi Makkah	5 Orang	4,2 %
		Unmuha	4 Orang	3,3 %
		Atro YSB	1 Orang	0,8 %
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki	38 Orang	31,7 %
		Perempuan	82 Orang	68,3 %
4	Agama	Islam	120 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa terdapat 120 sampel mahasiswa yang tersebar dari beberapa perguruan tinggi di Banda Aceh yakni, 74 orang dari UIN Ar-Raniry (61,7 %), 25 orang dari Unsyiah (20,8 %), 11 orang dari STKIP BBG (9,2 %), 5 orang dari Serambi Makkah (4,2 %), 4 orang dari Unmuha (3,3 %), dan 1 orang dari Atro YSB (0,8 %).

Apabila ditinjau dari segi usia, diketahui bahwa terdapat 1 orang berusia 17 tahun (0,8 %), 6 orang berusia 18 tahun (5 %), 14 orang berusia 19 tahun (11,7 %), 21 orang berusia 20 tahun (17,5 %), 19 orang berusia 21 tahun (15,8 %), 45 orang berusia 22 tahun (37,5 %), 12 orang berusia 23 tahun (10 %), dan 2 orang berusia 25 tahun (1,7 %).

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 82 orang (68,3 %) lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki, yaitu 38 orang (31,7 %). Selain itu ditinjau dari segi agama yang dianut, diketahui bahwa 100 % dari keseluruhan sampel beragama Islam yakni sebanyak 120 orang.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kategorisasi Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal merupakan tingkat pengukuran yang selain dapat membedakan antar kategori, juga dapat mengurutkan dari tingkatan dari yang paling rendah ke tingkatan yang paling tinggi dengan batasan tertentu (Gahayu, 2019).

Kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2015).

**a. Kategorisasi Data *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Asal Gayo Lues yang Bekerja.**

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self regulated learning* yang telah diisi oleh mahasiswa berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

*Deskripsi Data Penelitian Skala Self Regulated Learning Mahasiswa Gayo Lues yang Bekerja*

Sampel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Mahasiswa</b>	136	34	85	17	119,0	60,0	98,1	11,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

- 2) Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$ .
- 4) Standar Deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$ .

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, nilai rerata 85, dan standar deviasi 17. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 60,0, maksimal 119,0, nilai rerata 98,1, dan standar deviasi 11,9. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Self Regulated Learning* mahasiswa Gayo Lues yang bekerja.

#### 4.1. Rumus pengkategorian pada skala *Self Regulated Learning*

Rendah	=	$X < (\bar{X} - 1,0 SD)$
Sedang	=	$(\bar{X} - 1,0 SD) \leq X < (\bar{X} + 1,0 SD)$
Tinggi	=	$(\bar{X} + 1,0 SD) \leq X$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean empirik pada skala  
 $SD$  = Standar deviasi  
 $n$  = Jumlah subjek  
 $X$  = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 9 orang, sedang 41 orang, dan tinggi sebanyak 10 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.3.

*Kategorisasi Self Regulated Learning Mahasiswa Gayo Lues yang Bekerja*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < (98,1 - 1,0 (11,9))$	9	15 %
Sedang	$X < (98,1 - 1,0 (11,9)) \leq X < (98,1 + 1,0 (11,9))$	41	68,3 %
Tinggi	$(98,1 + 1,0 (11,9)) \leq X$	10	16,7 %
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *self regulated learning* (SRL) pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Gayo Lues yang bekerja memiliki *self regulated learning* dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 41 mahasiswa (68,3 %) sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi 10 mahasiswa (16,7 %) dan pada kategori rendah sebanyak 9 mahasiswa (15 %).

**b. Kategorisasi Data *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Asal Gayo Lues yang Tidak Bekerja**

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self regulated learning* yang telah diisi oleh mahasiswi berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Penelitian Skala *Self Regulated Learning* Mahasiswa Gayo Lues yang Tidak Bekerja

Sampel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Mahasiswa	136	34	85	17	125,0	77,0	103,1	11,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$ .
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$ .

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, nilai rerata 85, dan standar deviasi 17. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 77,0, maksimal 125,0, nilai rerata 103,1, dan standar deviasi 11,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Self Regulated Learning* (SLR) mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja.

4.2. Rumus pengkategorian pada skala *Self Regulated Learning* mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja.

Rendah	= $X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	= $(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) < X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	= $(\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) < X$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean empirik pada skala  
 SD = Standar deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 11 orang, sedang 40 orang, dan tinggi sebanyak 9 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

*Kategorisasi Self Regulated Learning Mahasiswa Gayo Lues yang Tidak Bekerja*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < (145,7 - 1,0 (14,6))$	11	18,3 %
Sedang	$X < (145,7 - 1,0 (14,6) + 1,0 (14,6))$	40	66,7 %
Tinggi	$(145,7 + 1,0 (14,6) X$	9	15 %
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi *self regulated learning* mahasiswa pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja memiliki *self regulated learning* dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 40 mahasiswa (66,7 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 11 mahasiswa (18,3 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 9 mahasiswa (15 %).

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat diperlukan untuk untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011). Uji prasyarat dalam penelitian ini terbagi atas dua, yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas data penelitian ini (*self regulated learning*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.

*Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian*

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	...
1	<i>Self Regulated Learning</i>	0,743	0,640

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa data pada variabel *self regulated learning* nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov (koefisien K-S-Z) sebesar 0,743 dan nilai signifikan ( ... ) sebesar 0,640. Nilai signifikan ( ... ) hitung lebih besar dari nilai signifikan tabel. Artinya data pada variabel tersebut berdistribusi normal. Maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7.

*Uji Homogenitas Data Penelitian*

Variabel Penelitian	Levene's Test for Equality of Variance	...
<i>Self Regulated Learning</i> mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa tidak bekerja	0,292	0,590

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai  $F$  Levene's Test for Equality of Variance variabel sebesar  $F = 0,292$  dan nilai signifikan hitung ( ... ) sebesar 0,590 lebih besar dari nilai signifikan ( ... ) tabel 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang homogen pada *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh, dimana masing-masing kelompok memiliki varian nilai yang sama.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis *independent sample T-Test*, karena variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dan tidak bekerja di Banda Aceh. Hipotesis diterima jika nilai signifikan ( ... ) hitung lebih kecil dari nilai signifikan ( ... ) tabel 0,05. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8.  
*Uji Hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Mean</b>	<b>...</b>
1. <i>Self Regulated Learning</i> mahasiswa yang bekerja	98,08	
2. <i>Self Regulated Learning</i> pada mahasiswa tidak bekerja	103,13	0,021

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 di atas menunjukkan adanya perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan rata-rata 98,08. Sedangkan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues tidak

bekerja dengan rata-rata 103, 13. Berdasarkan rata-rata pada tabel diatas maka terdapat perbedaaan yaitu lebih tinggi *self regulated learning* pada mahasiswa tidak bekerja, dari pada *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan ( ... ) 0,021 ( ... < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat perbedaan *self regulatetd learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *self regulated learning* pada asal mahasiswa Gayo Lues yang bekerja dan tidak bekerja di Banda Aceh. Analisis Uji *independent T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* yang signifikan antara mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dan tidak bekerja di Banda Aceh (hipotesis diterima). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *self regulated learning* pada mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi yakni sebesar 103,1 dibandingkan dengan *self regulated learning* mahasiswa yang bekerja yakni sebesar 98,1.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Yeni (dalam Daulay dan Rola, 2014) yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang bekerja, dengan banyaknya aktivitas pekerjaan membuat mahasiswa lalai akan tugas utamanya yakni belajar. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa tersebut merasa telah mendapatkan uang dan kuliah hanya sebagai kewajiban agar bisa lulus dan mendapatkan ijazah sehingga motivasi dan tujuan yang mereka miliki tidak lagi

berorientasi pada pembelajaran (*learning goal*). Sedangkan mahasiswa yang tidak bekerja yaitu mahasiswa yang belum mencari pekerjaan karena fokus untuk kuliah. Karena tidak adanya tanggung jawab lain selain belajar, dapat menimbulkan motivasi semangat belajar yang tinggi pada mahasiswa. Dengan adanya motivasi belajar pada mahasiswa, tentunya akan menyempatkan mahasiswa untuk membuka buku dan modul pembelajaran di kampus (Jamaludin, A, 2016).

Dalam hal ini bagi mahasiswa diperlukan adanya *self regulated learning* atau pengelolaan diri dalam belajar yang dilakukan dengan baik. *Self regulated learning* bukan merupakan proses mental atau inteligensi seperti keterampilan akademik misalnya dalam bentuk keterampilan membaca, melainkan proses pengarahan atau penginstruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas (Menurut Suryani 2004, dalam Ghufroon & Risnawita, 2018). Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesulitan dalam melakukan *self regulated learning* bagi mahasiswa yang sedang bekerja, akibat padatnya jadwal perkuliahan dan jadwal kerja yang tidak dapat dikelola dengan baik.

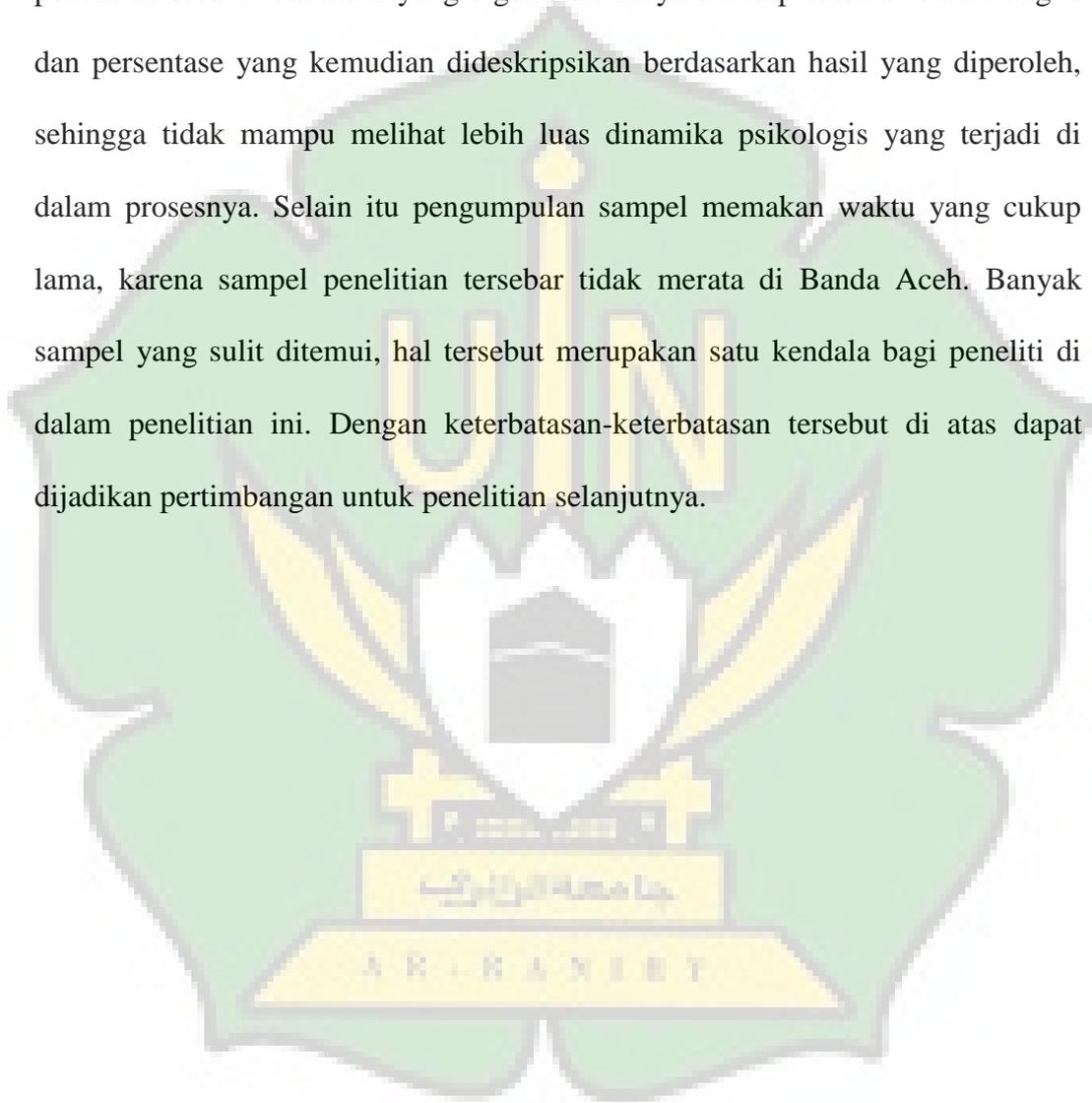
Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daulay dan Rola (2014) dengan judul *Self Regulated Learning* antara Mahasiswa yang Bekerja dan Mahasiswa yang Tidak Bekerja di Universitas Sumatera Utara (USU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan *self regulated learning* mahasiswa USU yang bekerja dan

tidak bekerja. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja di Banda Aceh memiliki *self regulated learning* atau pengaturan diri dalam belajar dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 40 mahasiswa (68,3 %), dapat diartikan bahwa mahasiswa Gayo Lues yang bekerja dapat melakukan pengaturan diri yang baik dalam belajar, meski mereka juga bekerja di dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa (16,7 %), yakni dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa Gayo Lues yang bekerja memiliki pengaturan yang sangat baik dalam belajar, meski mereka juga memiliki pekerjaan, dan kategori rendah sebanyak 9 mahasiswa (15 %) dimana mahasiswa Gayo Lues yang bekerja tidak dapat melakukan pengaturan diri yang baik dalam belajar. Sedangkan rata-rata mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja di Banda Aceh memiliki *self regulated learning* dalam taraf sedang yakni 40 mahasiswa (66,7 %), yakni mahasiswa yang tidak bekerja mampu melakukan pengaturan diri yang cukup baik dalam belajar, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 11 mahasiswa (18,3 %) dimana asal mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja juga tidak dapat melakukan pengaturan yang baik dalam belajar, dan pada kategori tinggi sebanyak 9 mahasiswa (15%) yakni dimana asal mahasiswa Gayo Lues yang tidak bekerja mampu melakukan pengaturan diri dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja mampu melakukan

pengaturan diri yang cukup baik, sedangkan mahasiswa asal Gayo Lues yang tidak bekerja juga mampu melakukan pengaturan diri dalam belajar dengan baik.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu pengumpulan sampel memakan waktu yang cukup lama, karena sampel penelitian tersebar tidak merata di Banda Aceh. Banyak sampel yang sulit ditemui, hal tersebut merupakan satu kendala bagi peneliti di dalam penelitian ini. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja dengan tidak bekerja di Banda Aceh (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $t = -2,337$  dan  $p = 0,021$ , dimana rata-rata *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang tidak bekerja lebih tinggi yakni sebesar 103,1, dibandingkan dengan *self regulated learning* pada mahasiswa asal Gayo Lues yang bekerja yakni sebesar 98,1.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

##### 1. Pemerintah Gayo Lues

Pada pemerintah Gayo Lues diharapkan dapat memberi beasiswa untuk mahasiswa yang kurang dalam ekonomi dan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah asal Gayo Lues di Banda Aceh.

##### 2. Mahasiswa yang Bekerja

Pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah di harapkan untuk dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Mahasiswa diharapkan dapat lebih fokus dan giat belajar serta lebih memprioritaskan perkuliahannya.

### 3. Bagi Mahasiswa Tidak Bekerja

Mahasiswa yang sedang berkuliah tanpa memiliki pekerjaan diharapkan mampu meningkatkan efektifitas belajar serta mampu memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk meningkatkan kekreatifan diri dengan hal-hal yang bermanfaat baik di perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda. Agar menemukan perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi (Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Daulay, F. S, dan Rola, F. (2014). Perbedaan *Self Regulated Learning* Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja. *Jurnal fastirola.ok*.  
<https://fpsi.mercubuana-yogyia.ac.id>.
- Fasikhah, S. S, dan Fatimah, S. (2013). *Self Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. Vol 1.No.1.
- Fauziah, S.W. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK).Vol. 16.
- Gahayu, A. S. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghufron, M. N, dan Riswati R.S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan.I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hardhito, R. dan Leonardi, T. (2016). Gambaran *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Yang Tidak Menyelesaikan Skripsi Dalam Waktu Satu Semester Di Fakultas Psikologi *Universitas Erlangga*.Vol 5. No. 1.
- Hidayat, H. *Self Regulated Learning (Study For Students Regular And Training)*.
- Jamaludin, A. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Pada Mata Kuliah Ekonomi Mikro di *STIE YPBI Jakarta*.Vol. 4. No. 1.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Malang : *Universitas Muhammadiyah Malang* (UMM Press).
- Mardelina, E. (2019). Mahasiswa Bekerja *Part Time* Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/download/SupFiule/1329/1886>.

- Mashadi I. (2015). Probelematika Dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya Pada Mahasiswa *Uin Wali Songo*.
- Mukhid, A. (2008). Strategi *Self Regulated Learning* (Perspektif Teoritik). Vol 3.No.2.
- Mulyani, D.M. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa. Vol 2. Diunduh di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>
- Mulyadi, S. Basuki. H, dan Rahardjo .W.(2018). *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Depok :Rajawali Pers.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Dudija, N. (2011). Pebedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja. Vol. VIII No.2.
- Prakoso, D.S. (2016) Perbedaan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan *UNNES*.
- Putry, D.N. (2017). Hubungan Kemampuan *Self Regulated Learning* Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP 3 Padang. Vol 1. No 2.
- Puspitasari, W. (2017). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja.
- Rachmah, D.N. Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak. Vol 42. No 1.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Miftahul Janah
2. Tempat / Tgl. Lahir : Kutacane, 05 Mei 1997  
Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901120
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat :
  - a. Kecamatan : Syah Kuala
  - b. Kabupaten : Banda Aceh
  - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 082368230073

### Riwayat Pendidikan

9. MIN Kota Blangkejeren 2011
10. SMP Negeri 1 Blangkeren 2013
11. SMA Negeri 1 Blangkejeren 2015

### Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Almarhum Rahmad Danil
13. Nama Ibu : Nurhayati
14. Pekerjaan Orang Tua : PNS
15. Alamat Orang Tua : Blangkejeren, Gayo Lues

Banda Aceh, 17 Januari 2020

Peneliti,

Miftahul Janah

# **KUESIONER**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019**

## **PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Miftahul Jannah, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

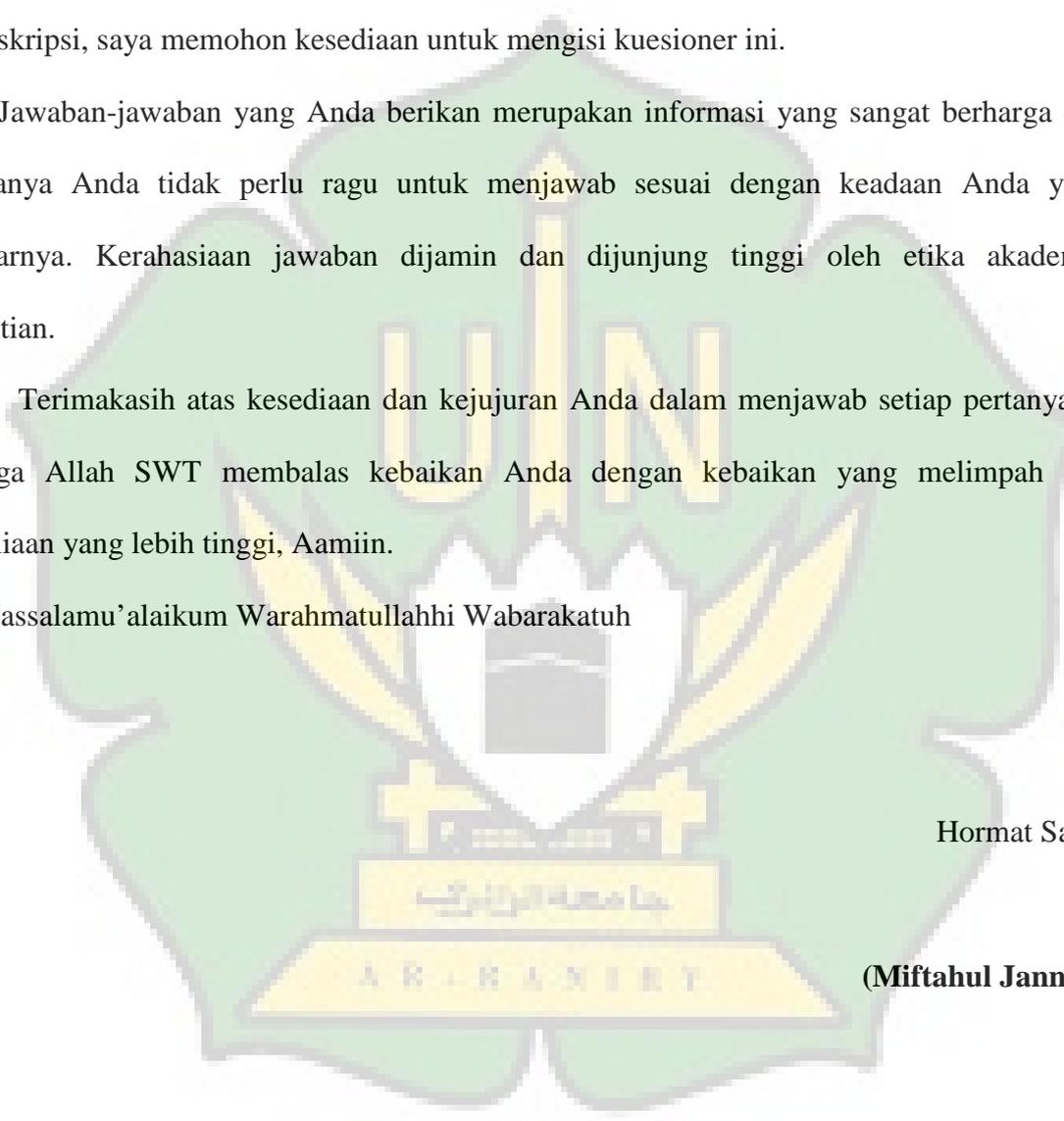
Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

**(Miftahul Jannah)**



Silahkan beri tanda silang (X) pada salah satu kolom berikut sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya!.

Apakah Anda merupakan seorang mahasiswa yang sedang bekerja/memiliki pekerjaan?

Ya       Tidak

NAMA :

JENIS KELAMIN :

PERGURUAN TINGGI :

USIA :

AGAMA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Banda Aceh, 2019.



### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

### **Keterangan Jawaban:**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### **Contoh:**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya.		X		
2	Saya merasa lelah ketika banyak bekerja.		X		X

**SELAMAT MENGERJAKAN ☺☺**

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Untuk memudahkan saya dalam proses belajar saya memulai materi kuliah yang mudah.				
2	Saya bingung dalam menetapkan tujuan di masa depan.				
3	Saya tidak mengerjakan tugas-tugas di kampus dengan detail karena saya tidak mengerti.				
4	Terkadang saya lupa dimana saya mencatat point-point terkait materi kuliah saya.				
5	Saya membaca kembali materi yang diberikan oleh dosen sebelum masuk kelas.				
6	Saya tidak mempunyai perencanaan dalam menyusun strategi belajar.				
7	Saat mendapat tugas yang sulit saya mengerjakan seadanya.				
8	Materi yang diberikan dosen sangat sulit, sehingga saya tidak peduli.				
9	Saya mengecek tugas yang saya kerjakan sehingga hasilnya memuaskan.				
10	Saya membuat catatan kuliah semenarik mungkin untuk memudahkan proses belajar saya.				
11	Saat mengalami kesulitan belajar, saya akan bertanya pada rekan-rekan saya di kampus.				
12	Agar lebih fokus saya terbiasa membaca bagian penting pada catatan kuliah tanpa bersuara.				
13	Saya menempuh pendidikan lebih giat karena hal itu adalah prioritas utama saya.				
14	Saya meninggalkan aktivitas yang terlalu mengganggu kuliah saya.				
15	Saya lebih giat saat tugas yang saya kerjakan diberi nilai yang memuaskan.				
16	Saya tidak mengandalkan internet untuk mencari tugas karena membuka internet hanya menghabiskan waktu saya.				
17	Saya mencari pengalaman akademik yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan.				
18	Saat tujuan utama gagal, saya akan mencari cara lain untuk kembali mewujudkannya.				
19	Jika mendapat nilai yang jelek saya tidak akan keluar bersama teman-teman saya.				
20	Saat tidak faham terhadap tugas kuliah yang diberikan, saya akan membaca ulang materi.				
21	Saya membuat list semua perencanaan saya agar mengetahui setiap rencana yang telah berhasil				

	diraih.				
22	Saya tetap belajar meski merasa bising dan tidak nyaman dengan suara teman.				
23	Saya membaca kembali point-point penting di catatan saya untuk memudahkan saya saat ulangan tiba.				
24	Waktu saya terbuang karena banyak bermain sehingga saya tidak menghiraukan tujuan utama saya.				
25	Meski lelah saya tetap terus belajar, demi menghindari kemungkinan akan gagal.				
26	Berdiskusi bersama teman mengenai pelajaran merupakan hal yang menyenangkan bagi saya.				
27	Saya tidak sempat pergi ke pustaka, karena memiliki kesibukan lain.				
28	Saya hanya menikmati setiap pekerjaan saya saat ini tanpa membuat perencanaan yang lebih.				
29	Saya suka merangkum sumber bacaan untuk memudahkan saya dalam hal belajar.				
30	Saya mencatat point penting dari setiap penjelasan dosen di kelas.				
31	Meski lelah, saya tetap memaksakan diri untuk bekerja.				
32	Saya jarang mencatat point-point penting di setiap sesi belajar.				
33	Menghafal materi kuliah sambil bersuara merupakan hal yang membosankan bagi saya.				
34	Saya terbiasa membersihkan meja sebelum memulai aktivitas belajar.				
35	Saya tidak memperhatikan lingkungan belajar saya.				
36	Saya membagi waktu untuk menjalankan setiap rencana yang telah dibuat mulai dari hal-hal yang saya prioritaskan.				
37	Saya mencari tempat yang sepi dan sunyi agar fokus belajar.				
38	Saya mencari tempat yang sejuk untuk membangkitkan semangat belajar saya.				
39	Walaupun saya memiliki masalah dengan teman, saya tetap fokus belajar.				
40	Saya jarang berdiskusi mengenai pelajaran bersama teman-teman.				
41	Saya pergi berlibur saat sudah menyelesaikan segala tugas kuliah dengan baik.				
42	Saat waktu libur saya menghibur diri dengan berjalan-jalan.				
43	Saya jarang merangkum ulang buku bacaan.				

44	Saat mendapat kegagalan saya akan memakan makanan kesukaan saya sesuka hati.				
45	Saya mengesampingkan tugas-tugas kampus saat sedang merasa malas.				
46	Meski memiliki kesibukan, saya tetap pergi ke pustaka untuk melihat sumber bacaan baru.				
47	Saya tidak bisa menghafal materi kuliah sambil bersuara oleh sebab itu saya malas mengerjakannya.				
48	Saat belajar terasa membosankan, saya akan mencari aktivitas lain.				
49	Saya membaca ulang catatan karena hal tersebut penting bagi saya.				
50	Saya malas menulis ulang buku catatan sehingga saya tidak punya persiapan saat ulangan tiba.				
51	Saya akan beristirahat saat mulai lelah belajar.				
52	Ketika mau belajar saya mencari tempat yang lebih terang.				
53	Tulisan di buku catatan kuliah saya tidak menarik sehingga membuat saya malas membacanya.				
54	Saya sering membaca jurnal ilmiah untuk mendapatkan informasi baru.				
55	Saya tidak pernah memeriksa catatan saya, meskipun jadwal ulangan sudah dekat.				
56	Saya tidak berani melarang teman saya yang ribut ketika saya belajar, meski saya merasa tak nyaman.				
57	Saya bertanya pada dosen tentang materi kuliah yang sulit.				
58	Saya bertanya pendapat orang tua saya terkait materi kuliah untuk menambah wawasan baru.				
59	Saya tidak membutuhkan dukungan dalam belajar.				
60	Kuliah bukan prioritas saya, sehingga tidak masalah bila tidak ada yang menyemangati saya.				
61	Rencana saya terlalu banyak sehingga saya merasa jenuh melakukannya.				
62	Saya membaca materi kuliah dengan suara keras agar saya mudah menghafalnya.				
63	Saya tidak mau bertanya pada teman terkait materi kuliah karena saya rasa itu bukanlah hal yang penting.				
64	Mendapat nilai yang jelek itu hal yang biasa bagi saya.				



R43  
R44  
R45  
R46  
R47  
R48  
R49  
R50  
R51  
R52  
R53  
R54  
R55  
R56  
R57  
R58  
R59



# RELIABILITAS SKALA SELF REGULATED LEARNING SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,861	64

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,1667	,52615	60
X2	2,9667	,73569	60
X3	2,7833	,84556	60
X4	2,4667	,81233	60
X5	2,9333	,77824	60
X6	2,7500	,65419	60
X7	2,4333	,78905	60
X8	2,9833	,74769	60
X9	3,2000	,63246	60
X10	2,9333	,88042	60
X11	3,2667	,73338	60
X12	3,2167	,66617	60
X13	3,3500	,65935	60
X14	2,9500	,87188	60
X15	3,2833	,69115	60
X16	2,8667	,94719	60
X17	2,9833	,72467	60
X18	3,2667	,66042	60

X19	2,4500	,92837	60
X20	3,0500	,59447	60
X21	2,9833	,77002	60
X22	2,1167	,82527	60
X23	3,3333	,62887	60
X24	2,6833	,85354	60
X25	3,1833	,62414	60
X26	3,2500	,67961	60
X27	2,5333	,91070	60
X28	2,5167	,77002	60
X29	2,9167	,78744	60
X30	3,1500	,79883	60
X31	2,4000	,94241	60
X32	2,9333	,79972	60
X33	2,6333	,80183	60
X34	2,9667	,78041	60
X35	2,8500	,79883	60

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X36	3,2333	,62073	60
X37	3,1333	,79119	60
X38	3,1667	,71702	60
X39	1,9667	,80183	60
X40	2,8500	,97120	60
X41	3,1667	,74029	60
X42	3,1833	,72467	60
X43	2,6833	,85354	60
X44	2,5500	,96419	60
X45	2,3500	,84020	60
X46	2,5000	,79191	60
X47	2,6500	,86013	60
X48	1,9500	,62232	60
X49	3,2167	,76117	60
X50	2,2833	,82527	60
X51	1,7667	,62073	60
X52	3,2500	,67961	60
X53	2,8833	,92226	60
X54	2,7333	,77824	60
X55	2,9500	,83209	60
X56	2,6500	,87962	60
X57	3,1333	,83294	60
X58	2,7333	,89947	60

X59	2,7500	,91364	60
X60	3,3333	,91442	60
X61	2,9167	,78744	60
X62	2,4833	,83345	60
X63	3,2833	,78312	60
X64	3,1167	1,00998	60

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,853	1,767	3,350	1,583	1,896	,137
Item Variances	,627	,277	1,020	,743	3,685	,027
Inter-Item Covariances	,055	-,464	,413	,877	-,889	,012
Inter-Item Correlations	,088	-,528	,606	1,134	-1,147	,029

**Summary Item Statistics**

	N of Items
Item Means	64
Item Variances	64
Inter-Item Covariances	64
Inter-Item Correlations	64

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	179,4500	264,082	-,120	.	,863
X2	179,6500	256,028	,244	.	,859
X3	179,8333	250,107	,429	.	,856
X4	180,1500	251,791	,382	.	,857
X5	179,6833	253,712	,322	.	,858
X6	179,8667	253,067	,423	.	,857
X7	180,1833	252,966	,347	.	,857
X8	179,6333	248,440	,565	.	,854
X9	179,4167	255,298	,327	.	,858
X10	179,6833	246,525	,543	.	,854
X11	179,3500	255,316	,275	.	,859
X12	179,4000	254,210	,360	.	,858
X13	179,2667	250,877	,526	.	,855

X14	179,6667	249,311	,444	.	,856
X15	179,3333	257,345	,202	.	,860
X16	179,7500	261,242	,006	.	,864
X17	179,6333	252,134	,419	.	,857
X18	179,3500	252,842	,430	.	,857
X19	180,1667	262,480	-,034	.	,864
X20	179,5667	253,504	,446	.	,857
X21	179,6333	254,745	,284	.	,858
X22	180,5000	261,610	,001	.	,863
X23	179,2833	258,206	,183	.	,860
X24	179,9333	246,436	,565	.	,854
X25	179,4333	256,894	,251	.	,859
X26	179,3667	256,406	,250	.	,859
X27	180,0833	249,468	,418	.	,856
X28	180,1000	252,634	,371	.	,857
X29	179,7000	255,637	,240	.	,859
X30	179,4667	252,084	,378	.	,857
X31	180,2167	258,715	,089	.	,862
X32	179,6833	248,966	,503	.	,855
X33	179,9833	257,440	,164	.	,860

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X34	179,6500	253,316	,337	.	,858
X35	179,7667	251,436	,404	.	,857
X36	179,3833	256,681	,264	.	,859
X37	179,4833	258,932	,108	.	,861
X38	179,4500	261,981	-,008	.	,863
X39	180,6500	265,045	-,129	.	,865
X40	179,7667	253,707	,248	.	,859
X41	179,4500	260,658	,046	.	,862
X42	179,4333	260,487	,055	.	,862
X43	179,9333	250,131	,424	.	,856
X44	180,0667	250,809	,346	.	,857
X45	180,2667	249,690	,449	.	,856
X46	180,1167	251,664	,399	.	,857
X47	179,9667	258,033	,128	.	,861
X48	180,6667	259,175	,137	.	,860
X49	179,4000	250,007	,487	.	,855
X50	180,3333	266,768	-,191	.	,866
X51	180,8500	262,672	-,037	.	,862

X52	179,3667	257,151	,215	.	,859
X53	179,7333	246,979	,499	.	,855
X54	179,8833	254,003	,310	.	,858
X55	179,6667	247,921	,523	.	,855
X56	179,9667	252,643	,318	.	,858
X57	179,4833	248,932	,483	.	,855
X58	179,8833	254,139	,257	.	,859
X59	179,8667	259,745	,059	.	,862
X60	179,2833	248,105	,464	.	,855
X61	179,7000	256,993	,186	.	,860
X62	180,1333	261,101	,019	.	,863
X63	179,3333	253,887	,313	.	,858
X64	179,5000	249,915	,356	.	,857

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
182,6167	262,308	16,19593	64

**RELIABILITAS SKAIA SELF REGULATED LEARNING SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR**

**Notes**

Output Created	13-JAN-2020 09:10:07
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 60 File Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X12 X13 X14 X17 X18 X20 X24 X27 X28 X30 X32 X34 X35 X43 X44 X45 X46 X49 X53 X54 X55 X56 X57 X60 X63 X64 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIV E SCALE CORR COV /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
Resources	Processor Time	00:00:00,30
	Elapsed Time	00:00:00,39

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

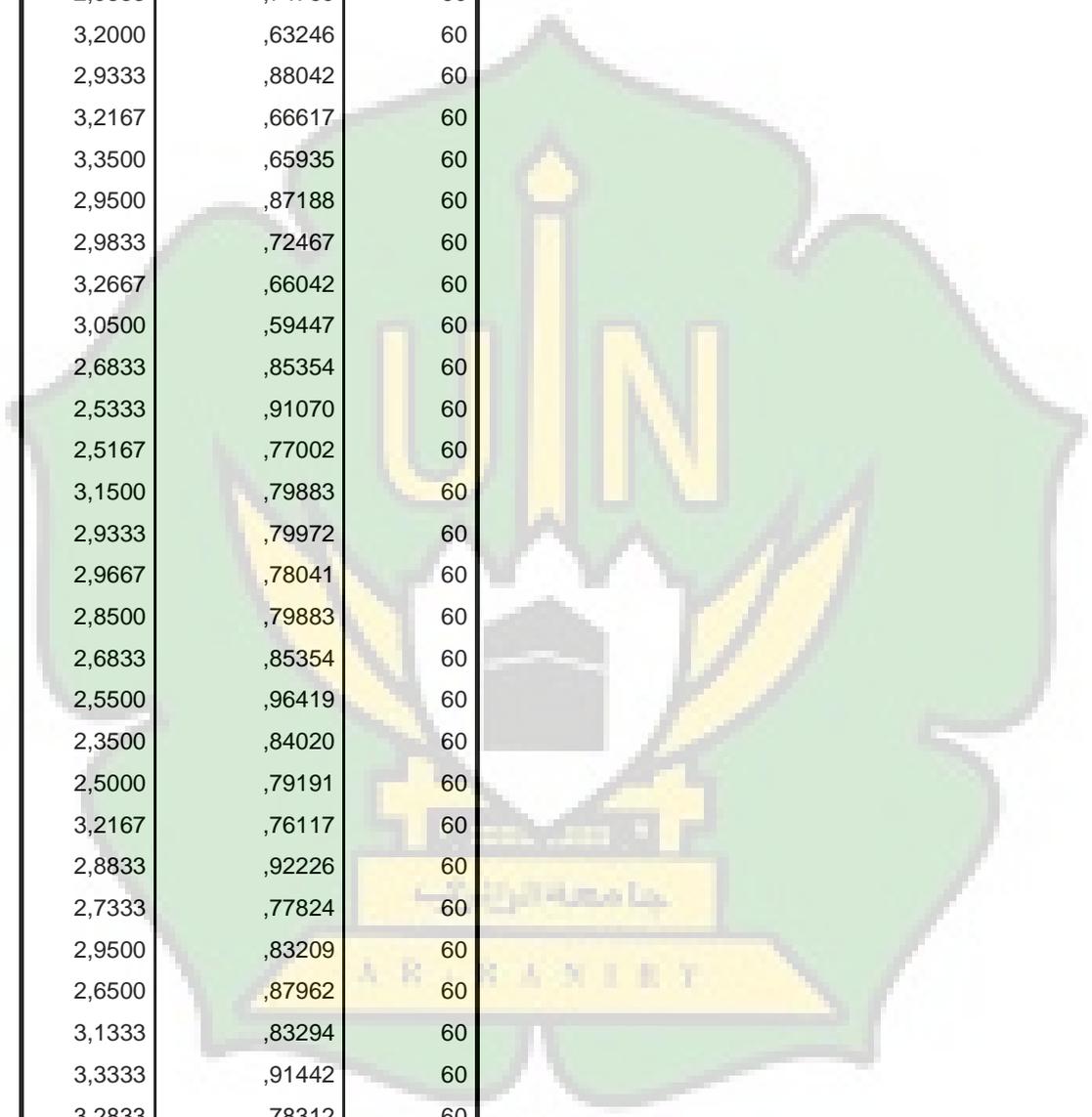
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,897	34

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X3	2,7833	,84556	60
X4	2,4667	,81233	60
X5	2,9333	,77824	60
X6	2,7500	,65419	60
X7	2,4333	,78905	60
X8	2,9833	,74769	60
X9	3,2000	,63246	60
X10	2,9333	,88042	60
X12	3,2167	,66617	60
X13	3,3500	,65935	60
X14	2,9500	,87188	60
X17	2,9833	,72467	60
X18	3,2667	,66042	60
X20	3,0500	,59447	60
X24	2,6833	,85354	60
X27	2,5333	,91070	60
X28	2,5167	,77002	60
X30	3,1500	,79883	60
X32	2,9333	,79972	60
X34	2,9667	,78041	60
X35	2,8500	,79883	60
X43	2,6833	,85354	60
X44	2,5500	,96419	60
X45	2,3500	,84020	60
X46	2,5000	,79191	60
X49	3,2167	,76117	60
X53	2,8833	,92226	60
X54	2,7333	,77824	60
X55	2,9500	,83209	60
X56	2,6500	,87962	60
X57	3,1333	,83294	60
X60	3,3333	,91442	60
X63	3,2833	,78312	60
X64	3,1167	1,00998	60



**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,892	2,350	3,350	1,000	1,426	,081
Item Variances	,649	,353	1,020	,667	2,886	,023
Inter-Item Covariances	,132	-,113	,413	,526	-3,653	,009
Inter-Item Correlations	,205	-,159	,565	,724	-3,559	,020

**Summary Item Statistics**

	N of Items
Item Means	34
Item Variances	34
Inter-Item Covariances	34
Inter-Item Correlations	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3	95,5333	159,473	,467	.	,893
X4	95,8500	160,570	,433	.	,894
X5	95,3833	162,342	,363	.	,895
X6	95,5667	161,470	,496	.	,893
X7	95,8833	161,054	,423	.	,894
X8	95,3333	158,192	,606	.	,891
X9	95,1167	164,342	,334	.	,895
X10	95,3833	157,190	,552	.	,892
X12	95,1000	164,329	,315	.	,896
X13	94,9667	161,762	,474	.	,893
X14	95,3667	160,677	,394	.	,895
X17	95,3333	161,718	,429	.	,894
X18	95,0500	162,726	,415	.	,894
X20	95,2667	164,063	,377	.	,895
X24	95,6333	157,829	,541	.	,892
X27	95,7833	159,054	,447	.	,894
X28	95,8000	161,417	,416	.	,894
X30	95,1667	162,514	,344	.	,895
X32	95,3833	159,054	,518	.	,892
X34	95,3500	163,757	,290	.	,896
X35	95,4667	161,609	,389	.	,895

X43	95,6333	158,575	,505	.	,893
X44	95,7667	159,775	,388	.	,895
X45	95,9667	158,033	,540	.	,892
X46	95,8167	161,881	,379	.	,895
X49	95,1000	161,414	,422	.	,894
X53	95,4333	158,385	,470	.	,893
X54	95,5833	163,942	,281	.	,896
X55	95,3667	157,795	,558	.	,892
X56	95,6667	160,395	,403	.	,894
X57	95,1833	160,932	,403	.	,894
X60	94,9833	158,661	,463	.	,893
X63	95,0333	163,728	,290	.	,896
X64	95,2000	158,264	,428	.	,894

**Scale Statistics**

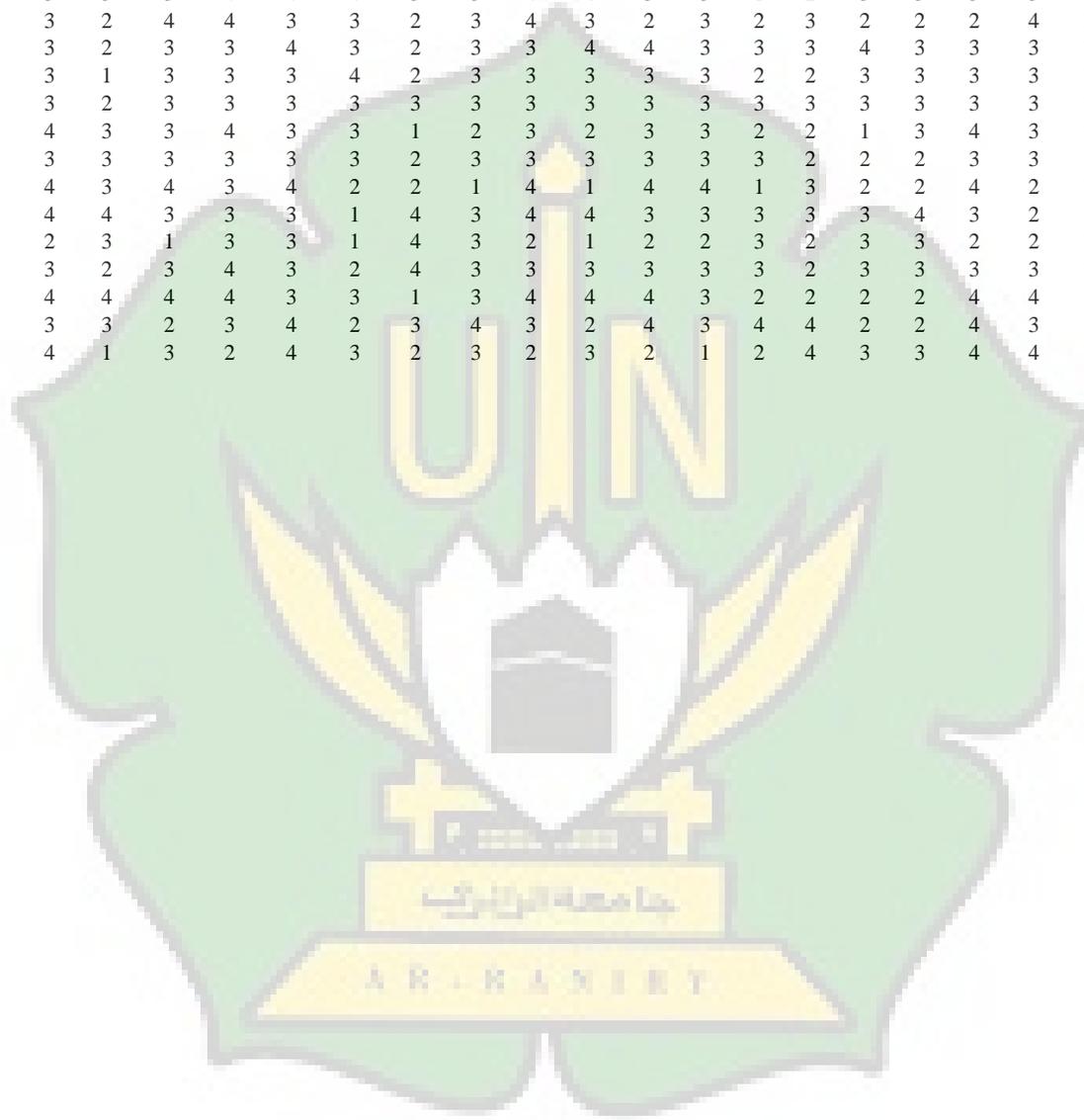
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,3167	170,152	13,04424	34



**KERJA**

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	Jm;l	
R1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
R2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96		
R3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	97		
R4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	112	
R5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	86	
R6	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	4	1	1	4	1	4	2	90	
R7	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	4	105	
R8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	96	
R9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	94	
R10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	60	
R11	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	116	
R12	4	2	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	97	
R13	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	98	
R14	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	99	
R15	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	93	
R16	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	93	
R17	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	1	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	98	
R18	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	80	
R19	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	102	
R20	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	100	
R21	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	111	
R22	1	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	2	63	
R23	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	4	4	1	92	
R24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
R25	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	109	
R26	3	2	1	3	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	99	
R27	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	4	1	1	93	
R28	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	108	
R29	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	91	
R30	3	2	2	2	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	4	3	4	90	
R31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	119	
R32	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	2	4	4	4	114	
R33	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	93	
R34	1	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	103	
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117	
R36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	105
R37	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	1	4	4	4	4	113	
R38	2	3	1	1	1	1	3	2	4	2	1	4	4	2	4	1	1	3	3	4	4	2	1	1	1	3	4	3	2	2	3	1	2	2	78	
R39	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	117	
R40	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	100	
R41	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2	3	4	4	2	92	
R42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	113	
R43	4	1	1	4	4	1	3	2	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	4	1	4	1	1	2	83	
R44	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	109	

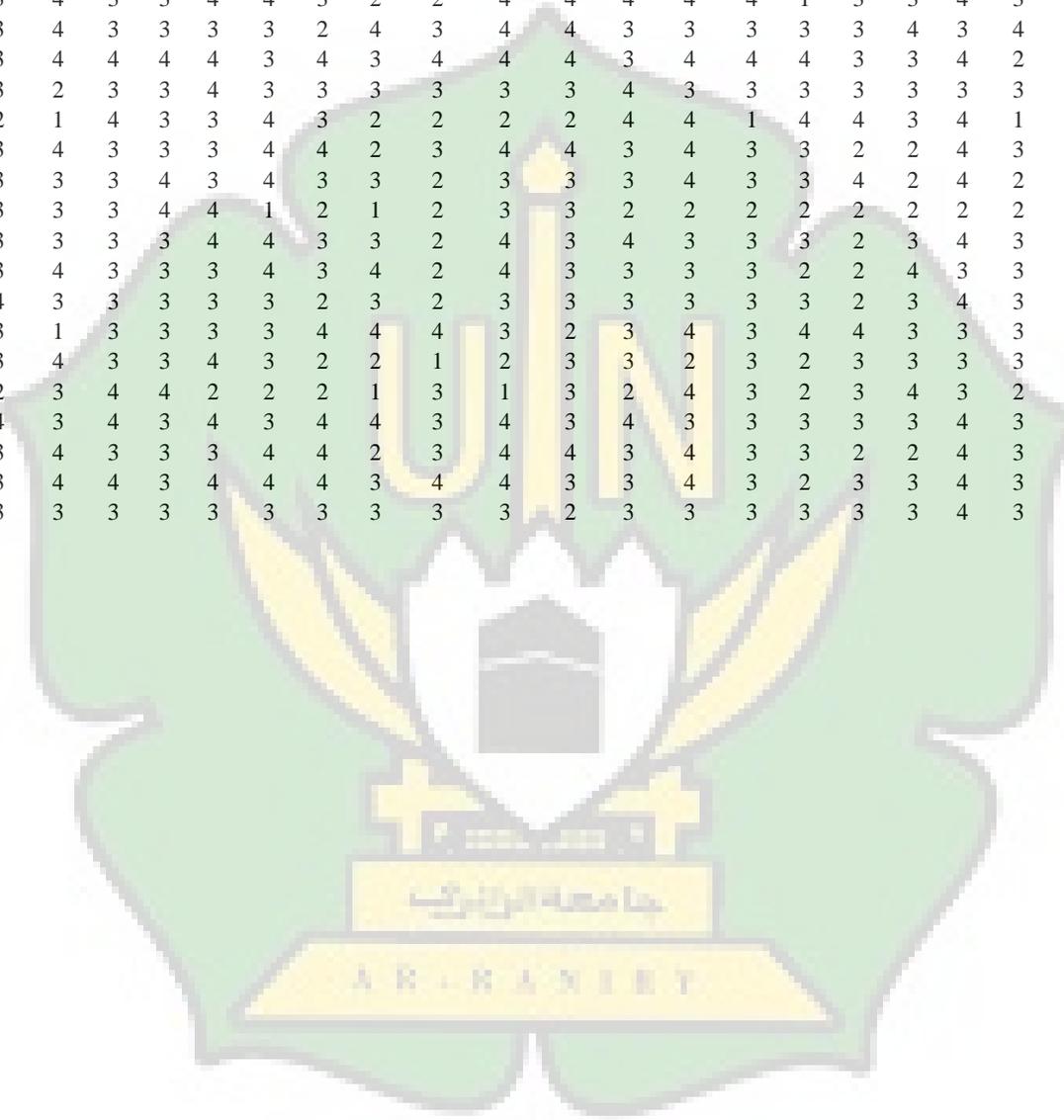
R45	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	1	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	4	104	
R46	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	1	1	2	1	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	86	
R47	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	97		
R48	4	2	2	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	100	
R49	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	106	
R50	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
R52	1	3	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	2	1	3	1	1	3	85	
R53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	97		
R54	2	1	1	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4	1	4	4	1	3	2	2	2	4	2	3	3	1	3	4	4	3	92
R55	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	106	
R56	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	79	
R57	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	97	
R58	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	112	
R59	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	4	105
R60	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	100	



DAFTAR TUGAS KERJA

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	jml	
R1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	114	
R2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	124	
R3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	113	
R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	100	
R5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
R6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	109	
R7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	101	
R8	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	100	
R9	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	111	
R10	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	1	3	101	
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	1	3	3	2	4	4	3	102	
R12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	112	
R13	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113	
R14	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	121	
R15	3	2	4	2	1	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	1	1	3	2	3	4	2	1	1	3	4	2	3	3	2	3	1	4	1	86	
R16	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
R17	2	1	4	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	1	3	2	1	1	1	4	3	1	4	2	1	4	1	2	3	80	
R18	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	100	
R19	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	106	
R20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95	
R21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	93	
R22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
R23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	121	
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103	
R25	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	1	2	3	2	4	3	4	1	2	4	4	87	
R26	1	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	2	4	4	89	
R27	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	1	2	3	2	2	4	3	4	80	
R28	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	117	
R29	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	123	
R30	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	118
R31	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	119	
R32	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	114	
R33	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	98	
R34	3	4	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	4	3	3	85	
R35	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	102	
R36	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	103	
R37	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	2	2	90	
R38	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	107	
R39	2	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	105	
R40	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96	

R41	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	96					
R42	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	4	3	2	2	1	3	1	2	3	77		
R43	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	116		
R44	2	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	107		
R45	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	125			
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
R47	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	1	3	2	2	4	3	2	1	91	
R48	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	110	
R49	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	105	
R50	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	4	4	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	81
R51	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	104	
R52	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	109	
R53	2	2	2	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	95	
R54	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	111	
R55	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	96	
R56	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	1	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	86	
R57	2	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	105	
R58	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	110	
R59	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	114	
R60	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101



# Frequencies

## Notes

Output Created	05-JAN-2020 22:03:01	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES
		VARIABLES=X Y
		/STATISTICS=STDDEV
Resources		VARIANCE RANGE
		MINIMUM MAXIMUM
		SEMEAN MEAN MEDIAN
		MODE SUM
	/ORDER=ANALYSIS.	
	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet0]

## Statistics

		Kerja	Tidak Kerja
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		98,0833	103,1333
Std. Error of Mean		1,53349	1,52205
Median		98,0000	103,0000
Mode		97,00 <sup>a</sup>	100,00
Std. Deviation		11,87833	11,78978
Variance		141,095	138,999
Range		59,00	48,00
Minimum		60,00	77,00
Maximum		119,00	125,00
Sum		5885,00	6188,00

## Frequency Table

### Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60,00	1	1,7	1,7	1,7
63,00	1	1,7	1,7	3,3
78,00	1	1,7	1,7	5,0
79,00	1	1,7	1,7	6,7
80,00	1	1,7	1,7	8,3
83,00	1	1,7	1,7	10,0
85,00	1	1,7	1,7	11,7
86,00	2	3,3	3,3	15,0
90,00	2	3,3	3,3	18,3
91,00	1	1,7	1,7	20,0
92,00	3	5,0	5,0	25,0
93,00	4	6,7	6,7	31,7
94,00	1	1,7	1,7	33,3
96,00	2	3,3	3,3	36,7
97,00	5	8,3	8,3	45,0
98,00	5	8,3	8,3	53,3
99,00	2	3,3	3,3	56,7
100,00	4	6,7	6,7	63,3
101,00	1	1,7	1,7	65,0
102,00	1	1,7	1,7	66,7
103,00	1	1,7	1,7	68,3
104,00	1	1,7	1,7	70,0
105,00	3	5,0	5,0	75,0
106,00	2	3,3	3,3	78,3
108,00	1	1,7	1,7	80,0
109,00	2	3,3	3,3	83,3
111,00	1	1,7	1,7	85,0
112,00	2	3,3	3,3	88,3
113,00	2	3,3	3,3	91,7
114,00	1	1,7	1,7	93,3
116,00	1	1,7	1,7	95,0
117,00	2	3,3	3,3	98,3
119,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Valid

Tidak Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
77,00	1	1,7	1,7	1,7
80,00	2	3,3	3,3	5,0
81,00	1	1,7	1,7	6,7
85,00	1	1,7	1,7	8,3
86,00	2	3,3	3,3	11,7
87,00	1	1,7	1,7	13,3
89,00	1	1,7	1,7	15,0
90,00	1	1,7	1,7	16,7
91,00	1	1,7	1,7	18,3
93,00	1	1,7	1,7	20,0
95,00	2	3,3	3,3	23,3
96,00	3	5,0	5,0	28,3
98,00	1	1,7	1,7	30,0
99,00	1	1,7	1,7	31,7
100,00	4	6,7	6,7	38,3
101,00	3	5,0	5,0	43,3
102,00	2	3,3	3,3	46,7
103,00	3	5,0	5,0	51,7
104,00	1	1,7	1,7	53,3
105,00	3	5,0	5,0	58,3
106,00	1	1,7	1,7	60,0
107,00	2	3,3	3,3	63,3
109,00	3	5,0	5,0	68,3
110,00	2	3,3	3,3	71,7
111,00	2	3,3	3,3	75,0
112,00	1	1,7	1,7	76,7
113,00	2	3,3	3,3	80,0
114,00	3	5,0	5,0	85,0
116,00	1	1,7	1,7	86,7
117,00	1	1,7	1,7	88,3
118,00	1	1,7	1,7	90,0
119,00	1	1,7	1,7	91,7
121,00	2	3,3	3,3	95,0
123,00	1	1,7	1,7	96,7

Valid

124,00	1	1,7	1,7	98,3
--------	---	-----	-----	------

**Tidak Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125,00	1	1,7	100,0
Total		60	100,0	



# NORMALITAS

## Notes

Output Created	08-JAN-2020 13:14:19	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	120
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SRL /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SRL
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	100,6083
	Std. Deviation	12,05401
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,029
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,743
Asymp. Sig. (2-tailed)		,640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

# LINERITAS

## Oneway

### Notes

Output Created		08-JAN-2020 13:16:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	120
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY SRL BY Mahasiswa /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet0]

### Test of Homogeneity of Variances

SRL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,292	1	118	,590

## ANOVA

SRL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	765,075	1	765,075	5,463	,021
Within Groups	16525,517	118	140,047		
Total	17290,592	119			

## T-Test

### HIPOTESIS

#### Group Statistics

	Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SRL	Bekerja	60	98,0833	11,87833	1,53349
	Tidak bekerja	60	103,1333	11,78978	1,52205

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
SRL	Equal variances assumed	,292	,590	-2,337	118
	Equal variances not assumed			-2,337	117,993

#### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
SRL	Equal variances assumed	,021	-5,05000	2,16061	-9,32859
	Equal variances not assumed	,021	-5,05000	2,16061	-9,32859

#### Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means
--	------------------------------

		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
SRL	Equal variances assumed	-,77141
	Equal variances not assumed	-,77141

